

**PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
(PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPS KELAS IV DI SD NEGERI
064967 MEDAN TIMUR**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas- tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

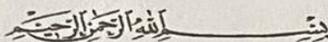
Oleh
NOVITA
NPM 2002090166



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
MEDAN
2024**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 20 Mei 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

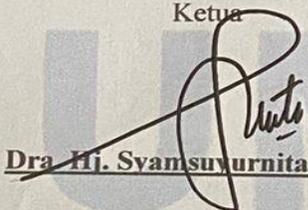
Nama : Novita
NPM : 2002090166
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penggunaan Mode Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 064967 Medan Timur

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

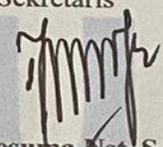
Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

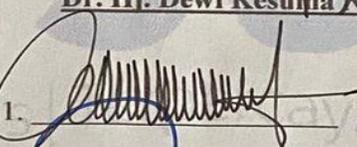
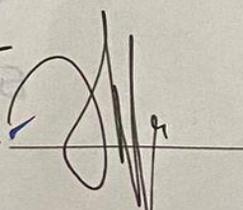

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

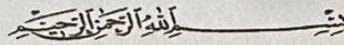
Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

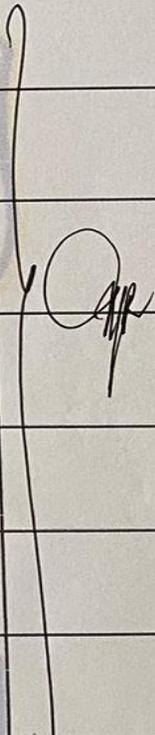
1. Dr. Irfan Dahnia, M.Pd.
2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
3. Prof. Dr. H. Elfrianto, M.Pd.

1. 
2. 
3. 



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

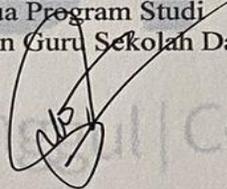
Nama : Novita
 NPM : 2002090166
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Belajar Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 064967 Medan Timur.

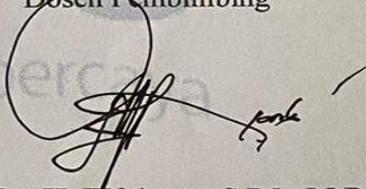
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
22/04-2024	harus ada abstrak	
22/04-2024	Perbarikan Daftar Isi	
22/04-2024	Daftar pustaka harus 1 spasi	
24/04-2024	jenis tulisan daftar pustaka perbarikan	
24/04-2024	Ukuran tulisan daftar isi	
24/04-2024	Buat Daftar Tabel	
24/04-2024	Acc sidang	

Medan, April 2024

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dosen Pembimbing


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.


Prof. Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Novita
NPM : 2002090166
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penggunaan Mode Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 064967 Medan Timur

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Penggunaan Mode Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 064967 Medan Timur.” Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Novita
NPM. 2002090166

ABSTRAK

Novita, “Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di SD Negeri 064967 Medan Timur “ (Penelitian Tindakan Kelas IV di SD Negeri 064967 Medan), Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Permasalahan utama yang dikaji dalam penelitian ini adalah mengenai hasil belajar siswa mata Pelajaran IPS kelas IV di SD Negeri 064967 Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari II pertemuan, instrument yang digunakan adalah lembar observasi, catatan lapangan dan tes hasil belajar (*post test*).

Temuan hasil penelitian ini menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar IPS kelas IV di SD Negeri 064967 Medan, ini terlihat dalam rangkaian siklus I dan siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata 70,83, nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 100. Dari 24 siswa yang mengikuti tes siklus I, terdapat siswa mencapai nilai KKM 14 dan 10 siswa belum mencapai nilai KKM, dengan presentase ketuntasan 41,66%. Pada siklus II nilai rata-rata sebesar 80, nilai terendah 50, nilai tertinggi 100, mengalami peningkatan yang menunjukkan 20 siswa telah mencapai nilai KKM, dan 4 siswa belum mencapai nilai KKM, dengan presentase ketuntasan 83,33%.

Kata Kunci : *Metode Problem Based Learning, Untuk Meningkatkan Hasil Belajar, Pembelajaran IPS.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atau kehadiran Allah swr yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat diberi Kesehatan dan umur yang panjang sehingga mampu untuk menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Di SD Negeri 064967 Medan Timur “ Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Dalam Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada.

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M. AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum.** Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. **Bapak Dr. Mandra Saragih, M.Hum.** Wakil dekan III Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. **Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

6. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** Sekretaris Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. **Bapak Prof. Dr. Elfrianto, M.Pd.** selaku dosen pembimbing saya yang senantiasa membimbing dan memberi semangat serta solusi dalam permasalahan akademik kepada saya.
8. **Ibu Sefri, S.Pd.** wali kelas sekolah SD Negeri 064967 Medan timur yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di sekolah
9. **Ayahanda Sudarsono dan Ibunda Rosita Manurung** tercinta yang telah Membesarkan, Mendidik, Memberikan doa, Motivasi, Inspirasi dan dukungan moral maupun material sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan baik..
10. **Adik saya Selsi Julia** yang telah memberi semangat dan dukungan kepada saya
11. **Teman Teman Tercinta Saya Tina, Dea, Rahmah, dan nisa** yang telah menemani saya dari awal perkuliahan hingga saat ini serta memberikan semangat kepada saya

Akhir kata, peneliti hanya dapat berdoa semoga karya tulis yang dengan tulus dan ikhlas peneliti susun serta jauh dari kesempurnaan yang sifatnya membangun terhadap peneliti ini sangat peneliti harapkan sehingga penelitian selanjutnya akan lebih sempurna.

Medan, 02 Januari 2024

Peneliti

Novita

DAFTAR ISI

BERITA ACARA SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR SURAT KEASLIAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Kerangka Teoristik.....	7
1. Hakikat Model Pembelajaran.....	7
a. Pengertian Model Pembelajaran	7
b. Macam-Macam Model Pembelajaran	8
2. Hakikat Model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	10

a.	Pengertian Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	10
b.	Tujuan Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	12
c.	Karakteristik Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	13
d.	Langkah-Langkah Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	14
e.	Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	15
3.	Hasil Belajar.....	16
a.	Pengertian Hasil Belajar	16
b.	Macam-Macam Hasil Belajar	17
c.	Indicator Hasil Belajar	18
B.	Penelitian Terdahulu	19
C.	Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		24
A.	Settingan Penelitian.....	24
1.	Lokasi Penelitian.....	24
2.	Waktu Penelitian	24
3.	Rencana Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	24
B.	Subjek Penelitian.....	25
1.	Subjek Penelitian.....	25
2.	Objek Penelitian	25
C.	Prosedur Penelitian.....	25
D.	Instrument Penelitian	27
a.	Lembar Observasi Guru	27

b. Lembar Observasi Siswa.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	29
F. Indikator Keberhasilan	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskripsi Data.....	31
B. Analisis Data	56
C. Pembahasan.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-Langkah Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	14
Table 3.1 Rincian Waktu Penelitian	24
Table 3.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa	31
Table 3.3 Indikator Hasil Belajar	33
Tabel 4.1 Kegiatan Guru Dan Siswa Pada Siklus 1	36
Tabel 4.2 Data Hasil Observasi Kegiatan Siswa Pada Siklus I	38
Tabel 4.3 Kategori Presentase Keaktifan Siswa	39
Table 4.5 Hasil Catatan Lapangan Pada Siklus I	41
Table 4.6 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I	42
Table 4.7 Statistik Deskriptif Nilai Hasil Belajar Siklus I	44
Table 4.8 Kekurangan Dan Tindakan Perbaikan Siklus I	45
Table 4.9 Kegiatan Guru Dan Siswa Pada Siklus II	48
Table 4.10 Data Hasil Observasi Kegiatan Siswa Pada Siklus II	52
Tabel 4.11 Kategori Presentase Keaktifan Siswa	53
Tabel 4.12 Hasil Catatan Lapangan Pada Siklus II	54
Tabel 4.13 Data Hasil Belajar Siklus II	55
Tabel 4.14 Statistik Deskriptif Nilai Hasil Belajar Siklus II	57
Tabel 4.15 Hasil Tes Belajar Siklus I Dan II	60

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	Perolehan Nilai Siklus I	43
Grafik 4.2	Perolehan Nilai Siklus II	56
Grafik 4.3	Perolehan Nilai Siklus I Dan II	59

LAMPIRAN

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	64
Materi Keunikan dan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku	68
Lembar Kerja Siswa Siklus I.....	70
Lembar Kerja Siswa Siklus II	72
Kunci Jawaban Siklus I.....	76
Kunci Jawaban Siklus II.....	78
Data dan Hasil Observasi Siswa Siklus I	79
Data dan Hasil Observasi Siswa Siklus II.....	80
Data dan Hasil Belajar Siswa Siklus I	81
Data dan Hasil Belajar Siswa Siklus II	82
Profil Sekolah.....	83
Dokumentasi Gambar.....	85
Surat K-1	88
Surat K-2	89
Surat K-3	90
Berita Acara Seminar Proposal	91
Lembar Pengesahan Proposal	92
Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	93
Surat Keterangan	94
Surat Permohonan Izin Riset.....	95

Surat Balasan Dari Sekolah.....	96
Hasil Turnitin	97
Daftar Riwayat Hidup	98

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang – undang sistem pendidikan Nasional, secara umum menjelaskan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut, di perlukan pendidikan dan pengajaran dari berbagai disiplin ilmu, agama, kesenian, dan keterampilan.

Sementara standar proses mengisyaratkan proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap peserta didik oleh orang dewasa.

Sekolah dianggap instrumen penting dalam mewujudkan sosok manusia yang berilmu banyak kesulitan yang menghalangi seperti school failuires yaitu kesulitan sekolah dalam menentukan kontrol atas faktor yang mempengaruhi proses belajar

mengajar efektif, hal yang harus diperhatikan untuk peningkatan pengolahan pendidikan ini mencakup peningkatan relevansi, iklim, akademik, komitmen kelembagaan dan efisiensi serta kualitas, perilaku, pembelajaran yang disampaikan guru, perilaku belajar siswa, iklim pembelajaran, media pembelajaran dan sistem pembelajaran sekolah. Kegiatan pembelajaran sebagai bagian dari proses pendidikan, sering mendapatkan beberapa masalah yang menjadi penghambat majunya pendidikan. Masalah tersebut diantaranya yaitu : kurangnya motivasi siswa dalam belajar, kurang diterapkannya macam-macam model pembelajaran, kurang di menggunakan media dalam kegiatan belajar mengajar, yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di Sekolah Dasar (SD) yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan masalah sosial. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab, dan menjadi warga dunia yang cinta damai. IPS merupakan mata pelajaran yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran, ditemui permasalahan-permasalahan yang bisa mengancam turunnya kualitas pendidikan di SD. Sering didengar khususnya siswa SD mengeluh jika dihadapkan pada mata pelajaran IPS. Keluhan-keluhan ini berakar pada proses pembelajaran yang tidak menanamkan wawasan, keterampilan, dan konsep yang nyata pada siswa. Seharusnya pelajaran IPS bisa diterapkan di SD dengan baik, karena IPS berkaitan langsung dengan kehidupan yang terjadi Masyarakat (Hanifia Sugira and Amelia 2022)

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis pada bulan Desember tanggal 13 di SD Negeri 064967 Medan Timur. Menunjukkan kurangnya antusias dan semangat murid dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah, murid hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan guru dan sedikit memberi peluang murid untuk bertanya. Dalam hal ini suasana belajar menjadi membosankan bagi murid di mana murid hanya menerima materi kurang berperan aktif, sehingga murid kurang tertarik pada materi pembelajaran yang disampaikan. Guru juga tidak memberikan kesempatan kepada murid untuk dapat memecahkan masalah secara kelompok, namun setelah pembelajaran murid hanya diberikan soal evaluasi untuk dikerjakan secara individu.

Penulis melihat pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS guru juga masih banyak menggunakan model konvensional yaitu metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab dan model pembelajaran langsung. Dengan penggunaan model yang konvensional dan kurangnya pemanfaatan alat peraga sehingga penjelasan guru masih bersifat abstrak dan siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran. Siswa juga cenderung pasif hanya mendengar, mencatat dan menghafal dari apa yang dijelaskan oleh guru, serta ada beberapa siswa menjadi ribut sendiri, bahkan ada siswa yang mengganggu temannya yang sedang mendengar penjelasan guru. Ditambah dengan kurangnya memanfaatkan alat peraga pembelajaran menjadi kurang menarik.

Menurut pandangan Freire (2020:55), model pembelajaran konvensional disebut sebagai pembelajaran “Gaya Bank” dimana siswa dibebani dengan berbagai topik, siswa hanya mengakui semua yang diterangkan oleh guru. Kondisi ini menyebabkan atinya kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini bermaksud bahwa model

pembelajaran konvensional mengkondisikan pekerjaan siswa hampir tidak ada dalam pengalaman pendidikan dan siswa sulit untuk mengembangkan sikap mereka.

Model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* atau pembelajaran berbasis masalah adalah metode mengajar dengan fokus pemecahan masalah yang nyata, proses dimana murid melaksanakan kerja kelompok, umpan balik, diskusi yang dapat berfungsi sebagai batu loncatan untuk investigasi dan penyelidikan dan laporan akhir. Dengan demikian murid didorong untuk lebih aktif terlibat dalam materi pelajaran dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Penggunaan metode PBL dapat digunakan dalam pencapaian prestasi belajar peserta didik yang ditingkatkan serta kegiatan pembelajaran

Berdasarkan uraian tersebut, maka dari itu penulis bermaksud melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas IV di Sd Negeri 064967 Medan Timur”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini :

1. Guru masih menggunakan model konvensional, sehingga siswa cenderung pasif hanya mendengarkan penjelasan guru.
2. Guru masih meminta siswa untuk membaca buku cetak IPS pada saat menjelaskan pelajaran
3. Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran membuat hasil belajar siswa kurang optimal.

C. Batasan Masalah

Maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah “ Penggunaan model *Problem Based Learning (PBL)* Terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPS”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa sebelum menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* pada mata Pelajaran IPS Kelas IV di SD Negeri 064967 Medan Timur.
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa sesudah menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* pada mata Pelajaran IPS Kelas IV di SD Negeri 064967 Medan Timur.
3. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* pada pembelajaran IPS Kelas IV di SD Negeri 064967 Medan Timur.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian tentang permasalahan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS SD Negeri 064967 Medan Timur setelah diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya ;

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran IPS serta dapat menggunakan model pembelajaran *Problem based learning* (PBL).

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut :

a. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini sebagai bahan bentuk pemikiran agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

b. Bagi Guru

Penelitian ini agar guru dapat memberikan model pembelajaran yang bervariasi agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menumbuhkan daya Tarik siswa untuk lebih mendalami materi pembelajaran yang disampaikan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini sumber belajar bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana seharusnya proses pembelajaran ini dilakukan. Agar peneliti dapat mengaplikasikan apa yang telah didapat melalui penelitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah pola konseptual yang menggambarkan prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Fungsi model pembelajaran adalah sebagai acuan bagi perancang pengajaran dan para pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sifat dan jenis materi yang akan diajarkan, tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran, serta tingkat kemampuan atau kompetensi peserta didik. (Sari, Suci Perwita; Siregar 2020)

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial (Nurlaelah and Sakkir 2020). Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Oleh sebab itu, aktivitas pembelajaran benar-benar merupakan kegiatan yang mempunyai tujuan dan tertata secara sistematis pada pola, acuan, atau ragam, yang dipergunakan untuk merencanakan ihwal pembelajaran (Elfrianto, Nasution, and Siregar 2020)

b. Macam-Macam Model Pembelajaran

Menurut (Yazidi 1. 2018) macam-macam model pembelajaran terbagi menjadi 5 yaitu :

1. Kooperatif Learning (*Cooperatif Learning*)

Pembelajaran kooperatif learning sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama, pemberian tugas dan rasa senasib, dengan memanfaatkan kenyataan itu, belajar kelompok secara kooperatif, siswa dilatih dan di biasakan dengan saling berbagi (*sharing*) pengetahuan, pengalaman, tugas, tanggung jawab. Saling membantu dan berlatih berinteraksi, komunikasi, sosialisasi karena kooperatif adalah miniatur dari hidup bermasyarakat, dan belajar menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing.

2. Kontekstual (*Contextual Teaching And Learning*)

Pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang beranggapan bahwa anak akan belajar lebih baik lingkungan diciotakan secara ilmiah, artinya belajar akan lebih bermakna jika anak “bekerja” dan “mengalami” sendiri apa yang dipelajarinya, bukan sekedar “mengetahuinya”. Pembelajaran tidak hanya sekedar kegiatan mentransfer pengetahuan dari guru kepada siswa, tetapi bagaimana siswa mampu memaknai apa yang dipelajari itu. Oleh karena itu, strategi pembelajaran lebih utama dari sekedar hasil.

3. Pembelajaran Langsung (*Direct Learning*)

Pengetahuan yang bersifat informasi dan prosedural yang menjurus pada keterampilan dasar akan lebih efektif jika disampaikan dengan cara pembelajaran langsung. Sintaknya adalah menyiapkan siswa, sajian informasi dan prosedur, latihan terbimbing, refleksi, latihan mandiri, dan evaluasi.

4. Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*)

Suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran.

5. *Problem Solving*

Dalam hal ini masalah didefinisikan sebagai suatu persoalan yang tidak rutin, belum dikenal cara penyelesaiannya justru *problem solving* adalah mencari masalah atau menemukan cara penyelesaian (menemukan pola, aturan, atau algoritma). Sintaknya adalah: sajikan permasalahan yang memenuhi kriteria di atas, siswa berkelompok atau individual mengidentifikasi, mengeksplorasi, menginvestigasi, menduga, dan akhirnya menemukan solusi.

2. Model *Problem Based Learning* (PBL)

a. Pengertian Model *Problem Based Learning* (PBL)

Problem based learning (PBL) atau pembelajaran berbasis masalah yaitu strategi dimana peserta didik belajar melalui permasalahan-permasalahan praktis yang berhubungan dengan kehidupan nyata. Kemudian peserta didik diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang sedang dibahas melalui serangkaian pembelajaran yang sistematis, untuk dapat menemukan solusi dalam permasalahan tersebut, peserta didik dituntut untuk mencari data dan informasi yang dibutuhkan dari berbagai sumber. Sehingga pada akhirnya peserta didik dapat menemukan solusi permasalahan atau dapat memecahkan permasalahan yang sedang dibahas secara kritis dan sistematis serta mampu mengambil kesimpulan berdasarkan pemahaman mereka (Saharsa et al. 2018)

Problem Based Learning (PBL) merupakan suatu pendekatan pengajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai konteks bagi siswa untuk belajar berpikir kritis dan keterampilan masalah serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran. Pembelajaran *Problem Based Learning* (PJBL) pembelajaran yang memperluas pemikiran siswa untuk terbuka dalam menyelesaikan suatu permasalahan dalam suatu pembelajaran. Sehingga akhirnya peserta didik mampu menyelesaikan masalah pembelajaran tersebut secara berkelompok. (Handayani and Koeswanti 2021)

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan sebuah model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan cara menghadapkan

para peserta didik dengan berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupan nyata dan peserta didik mencoba untuk memecahkan masalah tersebut. Menurut (Koeswanti, 2018:7) menyatakan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran membantu siswa dalam mengembangkan kecakapan memecahkan masalah, meningkatkan pemahaman dan pengetahuan, serta keaktifan dalam mendapatkan pengetahuan

Menurut (Erwin, 2018:149) Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan urutan kegiatan belajar mengajar dengan memfokuskan pemecahan masalah yang benar terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Model belajar “berbasis” masalah berkaitan erat pada kenyataan dalam keseharian siswa, menjadi dalam belajar merasakan langsung mengenai masalah yang dipelajari dan pengetahuan yang diperoleh siswa tidak hanya tergantung dari guru. *Problem Based Learning* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu kondisi bagi siswa untuk belajar pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran.

Menurut (Anugraheni, L., 2018:11) model pembelajaran *Problem Based Learning* atau pembelajaran berbasis masalah adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran serta mengutamakan permasalahan nyata baik di lingkungan sekolah, rumah, atau masyarakat sebagai dasar untuk memperoleh pengetahuan dan konsep melalui kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem based learning* (PBL)

merupakan model pembelajaran menggunakan masalah yang memanfaatkan lingkungan, dimana siswa dihadapkan secara langsung maupun telaah kasus. Kemudian siswa bertugas untuk memecahkan masalah yang dihadapi, dan itu merupakan bagian dari proses pembelajaran. (Astawa 2022)

Berdasarkan berbagai pendapat ahli mengenai *Problem Based Learning* (PBL) maka dapat disimpulkan bahwa *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang menghadapkan siswa pada masalah dunia nyata untuk memulai pembelajaran. Siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran siswa bertugas memecahkan masalah menggunakan berbagai data dan informasi, peran guru hanya sebagai fasilitator dan motivator.

b. Tujuan Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu solusi peneliti tawarkan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) yang mana merupakan salah satu model yang dapat digunakan pada kurikulum 2013. Dalam pelaksanaannya dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi karena dalam proses pembelajarannya peserta didik dituntut secara aktif untuk mengenali daerah tempat tinggal mereka. Disini peserta didik dihadapkan pada masalah dunia nyata yaitu masalah lingkungan tempat tinggalnya masing-masing dan nantinya peserta didik diharapkan mampu menemukan masalah, mendiskusikan masalah tersebut dan menyelesaikan masalah yang ada dilingkungan tempat tinggalnya sendiri.

Hosnan menyatakan bahwa tujuan utama *Problem Based Learning* bukanlah penyampaian sejumlah besar pengetahuan kepada peserta didik, melainkan pada pengembangan kemampuan berikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah dan sekaligus mengembangkan kemampuan peserta didik untuk secara aktif membangun pengetahuan sendiri. Maksud dari pendapat tersebut bahwa dalam pendekatan berbasis masalah, kompleks, masalah dunia nyata digunakan untuk memotivasi peserta didik mengidentifikasi dan meneliti konsep dan prinsip-prinsip yang mereka perlu tahu untuk bekerja melalui masalah tersebut (Yuristia, Hidayati, and Ratih 2022)

Tujuan *Problem Based Learning* (PBL) adalah mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa untuk memecahkan masalah dan pemahaman konsep materi pembelajaran. Peserta didik bekerja dalam tim belajar yang kecil, menyatukan kemampuan kolektif yang di dapat, berkomunikasi dan mengintegrasikan informasi. Namun penggunaan model pembelajaran PBL untuk menstimulus kemampuan berpikir siswa dalam menyelesaikan suatu masalah pembelajaran didalam kelas.(Andani, Pranata, and Hamdu 2021)

c. Karakteristik Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Menurut (Arifuddin 2020) yang menjelaskan karakteristik *Problem Based Learning* (PBL), yaitu

1. *Learning is student-centered* : proses pembelajaran PBL lebih menitikberatkan kepada siswa sehingga orang belajar.
2. *Authentic problem from the organizing focus for learning* : masalah yang disajikan kepada siswa adalah masalah yang otentik.

3. *New information is acquired through selfdirected learning*: siswa berusaha untuk mencari informasi melalui sumbernya, baik dari buku atau informasi lainnya.
4. *Learning occurs in small groups*; dilaksanakan dalam kelompok kecil.
5. *Teacher act as facilitators* : guru hanya berperan sebagai fasilitator.

d. Langkah-Langkah *Problem Based Learning* (PBL)

Menurut (Kunandar 2018 : 385) Penerapan *Problem Based Learning* (PBL) dilaksanakan melalui beberapa tahapan

Tabel 2.1

Langkah-Langkah *Problem Based Learning* (PBL)

Indikator	Tingkah Laku Guru
Tahap – 1 Orientasi siswa pada masalah	Menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang diperlukan, dan memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah
Tahap - 2 Mengorganisasi siswa untuk belajar	Membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut
Tahap - 3 Membimbing pengalaman individual/kelompok	Mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah
Tahap - 3 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti, laporan, dan membantu mereka untuk berbagai tugas dan temannya.

Indikator	Tingkah Laku Guru
Tahap - 4 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses yang mereka gunakan.

e. Kelebihan dan Kekurangan *Problem Based Learning* (PBL)

Adapun kelebihan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menurut (Lestari et al. 2021)

1. Memberikan kesempatan belajar siswa untuk mengemangkan imajinasinya sesuai dengan keadaan dunia nyata memberikan kesempatan menyelesaikan permasalahan
2. Membuat suasana dalam pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan

Sedangkan kekurangan dari model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menurut (Elmanidar, Fakhriyah, and Rondli 2023)

1. Dibutuhkan guru yang terampil dalam berpikir
2. Fasilitas alat dan bahan harus memadai
3. Membutuhkan waktu untuk mengelompokkan siswa
4. Hasil Belajar

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. Hasil belajar juga dapat diartikan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, efektif dan psikomotorik. Namun berdasarkan taksonomi Bloom, hasil belajar dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, ranah kognitif terdiri dari enam aspek yaitu ranah ingatan (C1), ranah pemahaman (C2), ranah penerapan (C3), ranah analisis (C4), ranah pemahaman (C5) dan ranah penilaian (C6). (Nurrita 2018)

Hasil belajar adalah Suatu perubahan perilaku seseorang atau siswa yang bisa dilihat maupun diukur dalam bentuk pengetahuan keterampilan dan sikapnya Hamalik dalam jurnal (Sulfemi & Supriyadi, 2018). Untuk mendapatkan hasil belajar sesuai dengan apa yang diinginkan, guru harus mempunyai kemampuan dalam menggunakan maupun memilih sebuah metode, model, maupun media dalam pembelajaran supaya siswa dalam belajar tidak cepat merasa bosan dan tetap semangat. Dengan menggunakan media proses belajar siswa dapat membantu mempermudah belajar, memperjelas materi pembelajaran, memfasilitasi interaksi guru dengan siswa serta memberikam kesempatan kepada siswanya untuk mempraktikkan materi yang sedang diajarkan.

Menurut (Yusuf 2019) Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain yaitu

1. Besarnya usaha yang dicurahkan oleh anak untuk mencapai hasil belajar, artinya bahwa besarnya usaha adalah indikator dari adanya motivasi.
2. Intelegensi dan penguasaan awal anak tentang materi yang akan dipelajari, artinya guru perlu menetapkan tujuan belajar sesuai dengan kapasitas intelegensi anak dan pencapaian tujuan belajar perlu menggunakan bahan apersepsi, yaitu aoa yang telah dikuasai anak sebagai batu loncatan untuk menguasai materi pelajaran baru.
3. Adanya kesempatan yang diberikan kepada anak didik, artinya guru perlu membuat rancangan dan pengelolaan pembelajaran yang memungkinkan anak bebas untuk melakukan eksplorasi terhadap lingkungan.

b. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar secara umum terbagi dalam ranah, yaitu ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik. Selaras dengan keterbagian ranah hasil belajar, secara umum hasil belajar atau kemampuan yang dihasilkan dari belajar mencakup 2 ranah, yaitu *hard skills* dan *soft skills* (Darwanto, 2019; Darwanto & Sari, 2020). Secara umum ranah tersebut dapat diartikan sama. Tujuan belajar baik afektif, kognitif, dan psikomotor ataupun *hard skills* dan *soft skills* diharapkan akan terwujud/tercapai semuanya. Dengan begitu tujuan belajar diharapkan akan mewujudkan tujuan pendidikan.

Howard Kingsley membagi tiga macam hasil belajar yaitu : (1) keterampilan dan kebiasaan, (2) pengetahuan dan pengertian, (3) sikap dan cita-cita. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat cakupan dari masing-masing ranah tersebut yaitu (1) ranah kognitif : berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi, (2) ranah afektif : berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi, (3) ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak (Ahmad and Rahmi 2017)

c. Indikator Hasil Belajar

Adapun Indikator hasil belajar ada tiga ranah, yaitu : (Edukasi 2023)

1. Ranah afektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai
2. Ranah psikomotorik, meliputi *fundamental movement, generic, ordinative movement, creative movement*.

Adapun indikator hasil belajar menurut Straus, Tetroe, & Graham (dalam Ricardo & Meilani, 2017) adalah :

1. Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi
2. Ranah efektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.

3. Ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan.

d. Teori Belajar Yang Relevan

Landasan teori *Problem Based Learning* adalah kolaborativisme, suatu perspektif yang berpendapat bahwa siswa akan menyusun pengetahuan dapat cara membangun penalaran dari semua pengetahuan yang sudah dimilikinya dan dari semua yang diperoleh sebagai hasil kegiatan berinteraksi dengan sesama individu. Menurut paham konstruktivisme, manusia hanya dapat memahami melalui segala sesuatu yang dikonstruksinya sendiri. *Problem Based Learning* memiliki gagasan bahwa pembelajaran dapat dicapai jika kegiatan Pendidikan dipusatkan pada tugas-tugas atau permasalahan yang otentik, relevan dan dipresentasikan dalam suatu konteks.

Teori yang mendukung model pembelajara *Problem Based Learning* (PBL) antara lain teori yang dikemukakan oleh John Dewey, Bruner, Piaget dan Vygotsky. Model pembelajaran problem based learning (PBL) merupakan model pembelajaran yang berlandaskan tiga hal (Dhar, 1996 : 103) berikut :

- a). Teori Dewey dalam kelas demokratis sekolah seharusnya mencerminkan Masyarakat yang lebih besar dan kelas merupakan laboratorium untuk pemecahan masalah yang nyata. Dewey juga menganjurkan agar pembelajaran di sekolah lebih bermanfaat. Manfaat terbaik dapat dilakukan peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil untuk menyelesaikan proyek yang menarik dan merupakan pilihan mereka sendiri

- b). Menurut Piaget dan Vygotsky dalam teori konstruktivisme yang didasarkan pada teori kognitif Piaget. Pandangan konstruktivisme. Piaget dan Vygotsky adalah tokoh pengembang konsep konstruktivisme yang didasarkan pada teori kognitif Piaget. Pandangan konstruktivisme kognitif mengemukakan bahwa peserta didik dalam segala usia secara aktif terlibat dalam proses perolehan informasi dan membangun pengetahuan mereka sendiri. Mereka berpendapat bahwa, pedagogik yang baik melibatkan siswa pada situasi yang memberi kesempatan pada mereka untuk melakukan tanda-tanda, memanipulasi symbol-simbol, bertanya dan menemukan sendiri jawabannya, mencocokkan apa yang mereka lihat pada saat lain dan membandingkan apa yang mereka lihat pada saat lain dan membandingkan temuannya dengan temuan anak lain.
- c). Pendapat Bruner dalam teori pembelajaran penemuan, menurut Bruner pembelajaran menekankan penalaran induktif dan proses *inquiri*. Dalam teori tersebut dikenal adanya *Scaffolding* sebagai suatu proses dimana seseorang siswa dibantu guru atau orang lain yang memiliki kemampuan lebih dalam menuntaskan masalah tertentu sehingga dapat melampiasi kapasitas perkembangannya.

Ketiga teori di atas mendukung model *Problem Based Learning* (PBL). Karena dalam teori tersebut menekankan bahwa dalam teori tersebut menekankan bahwa dalam pembelajaran peserta didik di tuntut untuk memperoleh pengetahuan sendiri. Pengetahuan tersebut diperoleh dengan cara masalah yang berkaitan dengan materi pelajarannya.

B. Penelitian Terdahulu

1. Berdasarkan hasil penelitian Ria Novita Sari (2020) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V Pada SDN 71 Kaur”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam melaksanakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).
Dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik, dari aktivitas siswa, guru maupun dari hasil belajar yang diperoleh siswa telah mengalami peningkatan. Pada siklus I meningkat sedikit dengan nilai rata-rata 62,3. Presentasi skor yang dicapai 40,62% dan ketuntasan belajar siswa sebesar 62,3, presentase skor yang dicapai 40,62% dan ketuntasan belajar siswa sebesar 47% dengan tingkat keberhasilan yang artinya kurang. Pada siklus II meningkat dengan nilai rata-rata 68,82 presentase skor yang dicapai 65,62% ketuntasan belajar siswa sebesar 64,7% dengan tingkat keberhasilan yang artinya cukup. Pada siklus III meningkat dengan nilai rata-rata 72,94, presentase skor yang dicapai 87,5% ketuntasan belajar siswa sebesar 76% dengan tingkat keberhasilan yang artinya baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian Wulan Fortuna Wardani (2020) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas IVMI Islamiyah Sumberrejo Batanghari”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui hasil belajar IPS dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).

Hasil belajar siswa pada siklus I meningkat yaitu sebanyak 8 siswa memenuhi KKM dengan nilai tertinggi 80, tes dilanjutkan kembali pada siklus II dengan sedikit perbaikan di dapat kembali hasil belajar siswa pada siklus II meningkat, sebanyak 10 siswa memenuhi KKM dengan nilai tertinggi 90. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : penerapan model problem based learning (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas IV. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I diketahui pada pretest sebesar 41,66% dan post test sebesar 66,6% dan mengalami kenaikan pada siklus II pretest sebesar 81,6% dan post tes sebesar 83,3%. Jadi tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan 16,7%, maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar siswa, karena pada akhir siklus telah mencapai sesuai target yang ditentukan yaitu 75% artinya mencapai tingkat keberhasilan baik.

Berdasarkan hasil penelitian Witi Astuti (2015) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)”. Skripsi Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Temuan hasil penelitian ini menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar IPS kelas 5 di SD Negeri Ciputat, ini terlihat dalam rangkaian siklus 1 dan siklus II. Pada siklus 1 nilai rata-rata 71,11, nilai terendah 50 dan nilai mencapai nilai KKM 24 siswa yang mengikuti tes siklus 1, terdapat siswa mencapai nilai KKM 24 siswa dan 21 siswa belum mencapai nilai KKM, dengan presentasi ketuntasan 53,3%. Pada siklus II nilai rata-rata sebesar 80,88, nilai terendah 60, nilai tertinggi 95, mengalami peningkatan yang menunjukkan 40 siswa telah mencapai nilai KKM, dan 5 siswa belum mencapai nilai KKM, dengan presentasi ketuntasan 88,88%.

3. Berdasarkan hasil penelitian Jefri Nofiansyah (2022) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Menumbuhkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTSN 3 Ponogoro”. Skripsi Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponogoro. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode problem based learning mampu menumbuh kreativitas anak di MTSN 3 Ponorogo. Dengan menggunakan metode problem based learning diharapkan mampu menumbuhkan kreativitas siswa pada kelas IX di MTSN 3 Ponorogo.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara langsung dan berharap oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX D MTSN 3 Ponorogo yang berjumlah 16 siswa. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Problem Based Learning* mampu

menumbuhkan kreativitas siswa kelas IX di MTSN 3 Ponorogo dengan baik. Pada siklus pertama peneliti menemukan hasil yang kurang memuaskan yaitu 43% , selanjutnya peneliti melanjutkan pada siklus II dimana pada siklus II ini nilai yang dihasilkan adalah 61%, karena hasil tersebut belum mencapai sasaran nilai maka peneliti melanjutkan pada siklus III dimana pada siklus III ini hasil yang diperoleh mencapai 82% sehingga dapat disampaikan bahwa metode pembelajaran menggunakan problem based learning mampu menumbuhkan kreativitas siswa pada kelas IX di MTSN 3 Ponorogo.

4. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar ipa siswa kelas V MI yakti keonagung tegal rejo magelang. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunankalijaga Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dalam 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari tahap-tahap perencanaan, pelaksanaan , observasi, dan refleksi.

Sebelum dilakukan tindakan kelas rata-rata hasilbelajar siswa adalah 58,36. Setelah dilakukan tindakan, pada siklus I rata-ratanya meningkat menjadi 72,32 dan pada siklus II nilai rata-ratanya naik lagi menjadi 76,05. Pada pra siklus siswa yang tidak mencapai KKM dari jumlah siswa 22 ada 12 siswa, siklus I ada 8 siswa, sedang pada siklus II ada 2 siswa yang tidak sebesar 63,64% dan pada siklus II mencapai 90,90%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, tindakan yang dilakukan berupa penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) Untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas V MI YAKTI kebonagung tegalrejp magelang dikatakan berhasil.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis tindakan dalam penelitian kelas ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan *Model Problem Based Learning* (PBL) di kelas IV SD Negeri 064967.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kelas IV SD Negeri 064967 yang beralamatkan di Jalan Wartawan Medan Timur

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada bulan Januari 2024 - februari 2024.

3. Rencana Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Tabel 3.1

Rincian Waktu Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Pengajuan Judul							
2	Acc Judul							
3	Bimbingan Proposal							
4	Acc Seminar							
5	Seminar							
6	Penelitian							
7	Bimbingan Skripsi							

No	Nama Kegiatan	Bulan						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
8	Acc Skripsi							
9	Sidang							

B. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas 4 yang berjumlah 24 siswa.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian tindakan kelas ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas 4.

C. Prosedur Penelitian

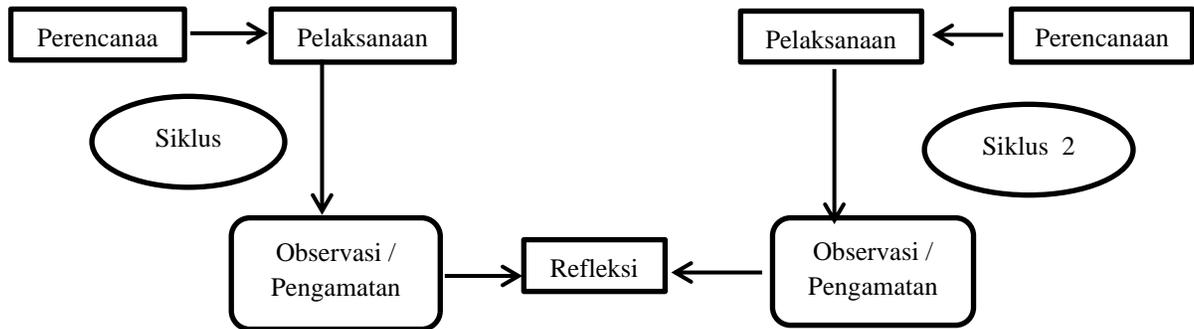
Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) dilakukan di dalam kelas meliputi kegiatan PTK berupa refleksi awal dan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di kelas. Langkah-langkah penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus yang tiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam beberapa siklus yang tiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu:

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dengan 2 kali pertemuan pada setiap siklusnya. Tiap tiap terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu

tahap perencanaan, tahap Perancangan, tahap Pelaksanaan Tindakan Kelas, dan Tahap Observasi.

Gambar 3.1

Rancangan Siklus Penelitian



1. Tahap Perencanaan

(Planning) Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi peneliti bersama guru bidang studi Bahasa Indonesia mengadakan pembahasan tentang pelaksanaan tindakan kelas dan membuat skenario pembelajaran sesuai dengan model *Problem Based Learning* (PBL) adalah, mempersiapkan materi pendukung yang diperlukan dikelas dan mempersiapkan lembar observasi untuk mengetahui bagaimana kondisi belajar siswa.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan Kelas

Pada tahap ini peneliti dengan guru bidang studi IPS sebagai pelaksana tindakan melaksanakan yang telah direncanakan pada tahap pertama yaitu, menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah didalam penyampaian materi.

3. Tahap Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati dan mencatat semua kejadian yang terjadi pada saat siswa mengikuti pengajaran. Merekam seberapa jauh efek tindakan yang telah mencapai sasaran.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Peneliti sendiri (*Participan Observation*), dengan membuat desain tindakan, merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan mengamati proses pembelajaran
2. Tes tertulis, digunakan untuk mendapatkan data berupa nilai yang menggambarkan pencapaian target kompetensi. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang berkehendak uraian.
3. Lembar observasi adalah instrumen observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini digunakan lembar observasi untuk guru dan siswa.
 - a. Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi siswa ini dapat membantu observer dalam memperoleh data proses pembelajaran di SD Negeri 064967 Medan Timur, berikut tercantum pada tabel dibawah ini :

KISI-KISI SOAL SIKLUS I

Sekolah : Sekolah Dasar
 Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
 Kelas : VI / 2
 Jumlah soal : 10 butir soal
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Bentuk soal/tes : 1. Pilihan Ganda
 2. Isian
 penyusun : Novita

Tujuan pembelajaran	Materi	Indikator	No Soal	Bentuk Soal
Mengetahui perkembangan sejarah indonesia megidentifikasi kekayaan alam yang ada, dan menelaah pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan sekitar.	Cerita tentang daerahku	Disajikan peserta didik mengidentifikasi keanekaragaman budaya yang unik	1	Pilihan ganda
		Disajikan peserta didik mengidentifikasi keberagaman budaya dilingkungan sekitar	2 4	Pilihan Ganda Isian
		Disajikan peserta didik dapat mengidentifikasi kebiasaan masyarakat disekitar dalam menghormati orang tua	3	Pilihan Ganda

Tujuan pembelajaran	Materi	Indikator	No Soal	Bentuk Soal
Mengetahui perkembangan sejarah indonesia mengidentifikasi kekayaan alam yang ada, dan menelaah pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan sekitar.	Cerita tentang daerahku	Disajikan soal peserta didik mengidentifikasi kebiasaan yang ada didesa	4 5	Pilihan ganda Isian
		Disajikan soalpeserta didik mengidentifikasi kebiasaan masyarakat yang masih terlihat di lingkungan sekitar	5 1	Pilihan Ganda Isian
		Disajikan soal peserta didik mengidentifikasi nilai nilai luhur yang berlaku dalam tata kehidupan masyarakat untuk mengolah lingkungan hidup lestari	5 3	Pilihan Ganda Isian
		Disajikan soal peserta didik mengidentifikasi kearifan lokal	1	Isian

KISI-KISI SOAL SIKLUS II

Sekolah : Sekolah Dasar
 Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
 Kelas : VI / 2
 Jumlah soal : 10 butir soal
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Bentuk soal/tes : 1. Pilihan Ganda
 2. Isian
 penyusun : Novita

Tujuan pembelajaran	Materi	Indikator	No Soal	Bentuk Soal
Mengetahui perkembangan sejarah indonesia megidentifikasi kekayaan alam yang ada, dan menelaah pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan sekitar.	Cerita tentang daerahku	Disajikan peserta didik mengidentifikasi ciri-ciri kearifan lokal bidang pemanfaatan sumber daya alam	1 4	Pilihan ganda Isian
		Disajikan peserta didik mengidentifikasi ciri ciri kearifan lokal	2	Pilihan Ganda
		Disajikan peserta didik dapat mengidentifikasi negara dengan keanekaragaman budaya yang unik	3	Pilihan Ganda

Tujuan pembelajaran	Materi	Indikator	No Soal	Bentuk Soal
Mengetahui perkembangan sejarah indonesia megidentifikasi kekayaan alam yang ada, dan menelaah pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan sekitar.	Cerita tentang daerahku	Disajikan soal peserta didik mengidentifikasi nilai nilai yang masih diterapkan masyarakat hingga sekarang	4 5	Pilihan ganda Isian
		Disajikan soalpeserta didik mengidentifikasi kebiasaan masyarakat yang masih terlihat di lingkungan sekitar	5 1	Pilihan Ganda Isian
		Disajikan soal peserta didik mengidentifikasi cara menjaga lingkungan sekitar.	4	Isian

Tabel 3.2

Kisi – Kisi Lembar Observasi Kegiatan Peserta Didik

1	Nama Siswa	Aspek Nilai				Jumlah Skor
		1	2	3	4	

Sumber: kisi-kisi instrument keaktifan siswa menggunakan PBL (Arifin,2018)

Keterangan :

1. Keberanian siswa untuk bertanya
2. Keberanian siswa untuk memberikan pendapat kepada teman teman presentase depan kelas
3. Interaksi siswa dengan guru pada saat proses pembelajaran
4. Interaksi siswa di dalam kelompok pada saat proses pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data ini di hitung dengan menggunakan rumus statistik yaitu sebagai berikut:

Untuk menghitung nilai rata-rata

Digunakan rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

p : Angka Presentase

f : Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N : Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Untuk menghitung presentase

Digunakan rumus :

$$p = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

$\sum X$ = jumlah semua nilai

n = jumlah data

F. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan sosia (IPS) dari siklus ke siklus. Targer yang ingin dicapai pada indikator ini adalah peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimum (KKM) mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) dengan nilai ≥ 75 mencapai 75%.

Tabel 3.3

Indikator Keberhasilan

Nilai	Kategori
0 – 25	Kurang
26 – 50	Cukup
51 – 75	Baik
76 – 100	Sangat Baik

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pada bab ini dibahas berturut-turut mengenai deskripsi data penelitian analisis data dan pembahasan hasil penelitian dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Data ini diperoleh dari kelas IV SD Negeri 064967 Medan Timur .

1. Kegiatan Pra Penelitian

Kelas yang disajikan objek penelitian di SD Negeri 064967 Medan Timur yang berjumlah 24 siswa terdiri dari 12 perempuan dan 12 laki-laki. Pada tanggal 13 Desember peneliti melakukan observasi pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 064967 Medan Timur. Kegiatan ini merupakan Langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian Tindakan kelas. Dalam kegiatan pra penelitian, peneliti melakukan pengamatan kegiatan belajar mengajar di kelas, dan mendiskusikan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang akan digunakan dalam penelitian dengan guru, tindakan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi siswa dan gambaran umum mengenai pelaksanaan pembelajaran dan masalah-masalah yang dihadapi, serta melakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran IPS berlangsung di kelas berdasarkan pedoman observasi yang telah disusun.

Dari hasil observasi pembelajaran di kelas peneliti menyimpulkan bahwa kendala-kendala yang dihadapi pada saat proses pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 064967

diantaranya adalah model yang digunakan guru kurang bervariasi hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan rendahnya hasil belajar pada ulangan harian.

Berdasarkan kendala-kendala tersebut, maka peneliti memfokuskan pada permasalahan rendahnya hasil belajar maka peneliti mencoba menerapkan model yang belum pernah digunakan guru mata Pelajaran IPS yaitu model *Problem Based Learning* (PBL). PBL merupakan pembelajaran berbasis masalah yaitu pembelajaran yang menantang peserta didik untuk bekerja secara berkelompok untuk mencari Solusi dari permasalahan dunia nyata, masalah yang diberikan ini digunakan untuk mengikat peserta didik pada rasa ingin tahu pada pembelajaran yang dimaksud. Masalah diberikan kepada peserta didik, sebelum peserta didik mempelajari konsep atau materi yang berkenaan dengan masalah yang harus dipecahkan.

Oleh sebab itu, objek peneliti dan guru mata Pelajaran yang menjadi kolaborasi dan observer mengembangkan rencana Tindakan berdasarkan pengamatan awal terhadap proses pembelajaran yang aktif. Tujuannya untuk memperbaiki proses pembelajaran IPS dan meningkatkan hasil belajar siswa. Sebelum melakukan Tindakan pada tahap ini peneliti dan guru mata pelajaran IPS membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) membuat lembar kerja siswa (LKS) menyiapkan instrument (tes dan lembar observasi)

2. Tindakan Pembelajaran Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

Pembelajaran siklus 1 ini terdiri dari 2 kali pertemuan dengan durasi 2 x 35 menit dipertemuan pertama yang dilaksanakan pada tanggal 13 Desember. Materi yang diajarkan pada siklus 1 ini adalah mengidentifikasi keragaman budaya dan kearifan local

di daerahnya masing-masing. Tahap perencanaan siklus 1 peneliti membuat modul pembelajaran berbasis model PBL (*Problem Based Learning*). Peneliti juga mempersiapkan instrument-instrumen penelitian yaitu lembar pengamatan kegiatan siswa, lembar soal tes dan perangkat lainnya yang disiapkan lembar kerja siswa (LKS) yang dijadikan bahan ajar.

b. Tindakan

Pada tahap ini guru berusaha menerapkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning (PBL) yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Langkah-langkah Tindakan disajikan pada table berikut :

Table 4.1 Kegiatan Guru Dan Siswa Pada Siklus I

No	Kegiatan	
	Guru	Siswa
	Pertemuan 1	
1	Pra pembelajaran	
1	Mempersiapkan perlengkapan pembelajaran atau alat peraga yang digunakan selama proses pembelajaran	Menyiapkan perlengkapan pembelajaran (Buku dan Alat Tulis) yang digunakan selama proses pembelajaran
2	Memeriksa kesiapan peserta didik	Kesiapan peserta didik dalam menerima materi
II	Kegiatan awal	

	Melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan
	Memberikan pertanyaan bersifat eksplorasi pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik	Peserta didik menanggapi apersepsi yang dilakukan guru
	Guru mengorganisir peserta didik ke dalam kelompok – kelompok (4-5) orang siswa	Peserta didik berkelompok sesuai dengan ketentuan dari guru
	meminta setiap kelompok untuk Menyusun kelompoknya.	Peserta didik melakukan aturan yang sudah disepakati
III	Kegiatan inti	
	Menjelaskan aturan main yang telah disepakati selama penyelesaian proyek	Setiap kelompok membuat jadwal pelaksanaan proyek
	Meminta dalam setiap kelompok untuk Menyusun jadwal pelaksanaan proyek	Mengumpulkan hasil diskusi
	Mengawasi aktivitas peserta didik dalam pengumpulan, pengolahan dan sampai menghasilkan produk	Membuat laporan hasil presentasi
	Meminta peserta didik dalam setiap kelompoknya untuk membuat laporan dan mempresentasikan hambatan dalam penyelesaian proyek	Mempresentasikan hasil diskusi dengan teman sekelompok di depan kelas
	Mengawasi peserta didik dalam mempublikasi proyek dalam bentuk diskusi maupun pameran	
IV	Kegiatan Akhir	membuat kesimpulan dengan bimbingan guru

	Menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	Peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil lembar jawaban yang sudah diselesaikan secara berkelompok
	Melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan	Peserta didik merencanakan kegiatan Tindakan lanjut untuk kegiatan pembelajaran yang selanjutnya
	Merencanakan kegiatan tinfakan lanjut untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya	Melakukan berdoa Bersama
	Melakukan berdoa bersama	

c. Pengamatan

1) Lembar Observasi Siswa

Dari hasil observasi yang dilaksanakan selama Tindakan pembelajaran IPS dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) selama proses pembelajaran maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.2

Data Hasil Observasi Kegiatan Siswa Pada Siklus 1

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	Al Khanza Rizkia	2	1	2	2	2	9
2	Annisa Ramadhani	1	1	3	2	3	10
3	Assyifa Khalila Afandi	2	2	3	1	2	10
4	Cakra Fershta Kurniawan	2	3	2	2	2	11
5	Deniy Nayada	2	3	1	1	3	10
6	Elgi Syahputra	1	3	2	2	1	9
7	Fakir Zahfran Syahputra	2	2	3	1	2	10
8	Haikal Aqila Zaidan	3	1	2	2	3	11
9	Hayatul Husna	1	3	3	4	1	12
10	Marsella Syafitri	3	2	2	3	1	11
11	Marselly Syafitri	2	2	2	4	1	11
12	Marwah	1	2	2	2	2	9
13	Muhammad Akbar Solihin	2	1	3	1	2	8
14	Muhammad Al Hafiz	3	2	2	3	1	11
15	Muhammad Alif Al Baihaqi	2	1	2	2	3	10

16	Muhammad Bayu Widira	1	2	3	3	2	11
17	Muhammad Topan Aulia	2	3	2	2	1	10
18	Nahira Livia Almira	3	3	3	2	1	11
19	Naomi Michelle Mikhtar	2	1	2	3	2	12
20	Naurah Syaakira	2	2	4	3	2	13
21	Raihan Syafiq	1	2	3	2	3	11
22	Regale Male Youngest	3	2	2	1	2	11
23	Revan Alfiansyah	2	3	2	2	3	12
24	Syakira Akifa Naila	2	2	2	1	3	10
Jumlah Skor						256	
Skor Maksimal						400	
Rata-Rata						64%	

Keterangan :

1. Keberanian siswa untuk bertanya
2. Keberanian siswa untuk memberikan pendapat kepada teman teman presentase depan kelas
3. Interaksi siswa dengan guru pada saat proses pembelajaran
4. Interaksi siswa di dalam kelompok pada saat proses pembelajaran.

Nilai yang diberikan oleh *observer* kepada peserta didik sesuai dengan sikap yang peserta didik tunjukkan selama proses pembelajaran berlangsung. Pemberian skor sesuai dengan kriteria yang telah peneliti tetapkan di lembar observasi.

Pada siklus I peserta didik kurang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Hal tersebut dikarenakan peserta didik tidak memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan guru dan siswa kurang

bersemangat karena peneliti tidak memberikan sedikit apresiasi kepada seluruh peserta didik, sehingga hasil pembelajaran kurang optimal. Apresiasi tersebut berupa permen dan nilai bagi peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran. tersebut embuat peserta didik sadar bahwa peneliti memperhatikan mereka selama proses pembelajaran 4 aspek penilaian terbagi menjadi beberapa kategori sebagai berikut.

Tabel 4.3
Kategori Nilai Keaktifan Siswa Siklus I

No	Kategori	Skor Keaktifan Siswa	Jumlah Siswa	Presentase
1	Sangat kurang	5-8		
2	Kurang	9-12	22	91,66%
3	Cukup	13-16	2	8,33%
4	Baik	17-20		
5	Sangat baik	21-25		
Jumlah			24	100%

Berdasarkan table diatas, maka dapat diketahui hasil dari keaktifan peserta didik siklus II, peserta didik yang mendapatkan kategori kurang sebanyak 22 peserta didik dengan hasil presentase sebesar 91,66% dari total 22 peserta didik. Siswa yang mendapatkan kategori cukup sebanyak 2 peserta didik dengan hasil presentase sebesar 8,33% dari total 24 peserta didik.

Keaktifan peserta didik sudah dapat tergolong cukup tinggi, dapat dilihat pada tabel bahwa masih banyak peserta didik yang mendapatkan kategori kurang dan cukup. Seluruh siswa belum menunjukkan sikap aktif mereka pada saat proses pembelajaran. Sedangkan presentase keseluruhan mengenai aktivitas siswa pada siklus II sebesar 100%.

2) Catatan lapangan

Pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung dapat diuraikan catatan lapangan. Hasil catatan lapangan pada siklus 1 adalah sebagai berikut :

Table 4.4
Hasil Catatan Lapangan Pada Siklus 1

Aspek	Hal yang terjadi
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> a. Beberapa siswa masih ada mengobrol dan bercanda dengan teman saat guru menceritakan masalah kehidupan sehari-hari b. Siswa kurang termotivasi terhadap masalah yang disampaikan
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Beberapa siswa kurang memperhatikan fokus terhadap materi yang dijelaskan b. Beberapa kelompok masih kurang paham dengan masalah yang diberikan c. Masih ada siswa yang mendominasi dalam diskusi d. Kurang adanya kerjasama antar kelompok e. Siswa yang enggan mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa masih malu untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami b. Guru melakukan analisis dengan baik, tetapi pembahasan belum secara menyeluruh

3) Hasil Belajar

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada siklus 1 dilakukan dengan tes hasil belajar siswa. Adapun hasil tes belajar siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5

Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 1

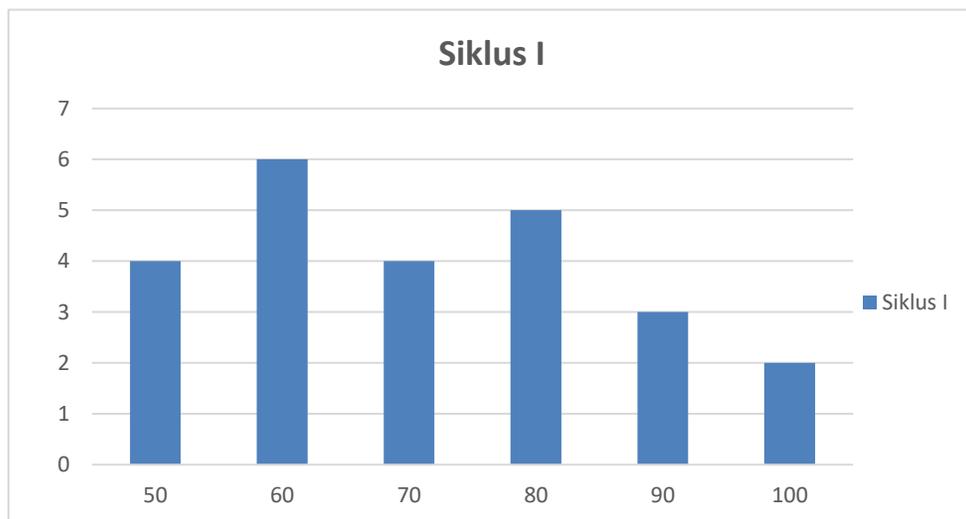
No	Nama	KKM	Nilai	Kategori
1	Al Khanza Rizkia	75	100	Tuntas
2	Annisa Ramadhani	75	90	Tuntas
3	Assyifa Khalila Afandi	75	60	Belum Tuntas
4	Cakra Fershta Kurniawan	75	60	Belum Tuntas
5	Deniya Nayada	75	80	Tuntas
6	Elgi Syahputra	75	60	Belum Tuntas
7	Fakir Zahfran Syahputra	75	50	Belum Tuntas
8	Haikal Aqila Zaidan	75	80	Tuntas
9	Hayatul Husna	75	70	Belum Tuntas
10	Marsella Syafitri	75	80	Tuntas
11	Marselly Syafitri	75	70	Belum Tuntas
12	Marwah	75	100	Tuntas
13	Muhammad Akbar Solihin	75	50	Belum Tuntas
14	Muhammad Al Hafiz	75	60	Belum Tuntas
15	Muhammad Alif Al Baihaqi	75	70	Belum Tuntas
16	Muhammad Bayu Widira	75	60	Belum Tuntas
17	Muhammad Topan Aulia	75	80	Tuntas
18	Nadhira Livia Almaira	75	90	Tuntas
19	Naomi Michelle Mikhtar	75	80	Tuntas
20	Naurah Syaakira	75	70	Belum Tuntas
21	Raihan Syafiq	75	60	Belum Tuntas

22	Regale Male Youngest	75	50	Belum Tuntas
23	Revan Alfiansyah	75	50	Belum Tuntas
24	Syakira Akifa Naila	75	90	Tuntas
Rata-Rata				70.833333
Nilai Tertinggi				100
Nilai Terendah				50

Berikut ini adalah deskripsi mengenai perolehan nilai siswa pada siklus 1 yang terdiri dari perolehan nilai dan jumlah siswa berdasarkan tes hasil belajar. Hasil belajar dilakukan kepada 24 siswa dapat disajikan pada grafik 4.1

Grafik 4.1

Perolehan Nilai Siklus 1



Berdasarkan grafik 4.1 perolehan nilai siswa diatas dapat dilihat bahwa dari 45 siswa yang mengikuti tes akhir siklus I terdapat 4 orang siswa yang mendapat nilai 50, 6 siswa mendapat 60, 4 orang siswa mendapat nilai 70, 5 orang siswa mendapat nilai

80, 3 orang siswa mendapat nilai 90 dan 2 orang siswa mendapat nilai 100. Berdasarkan tes hasil belajar siklus I berikut ini statistik deskriptif nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.5

Table 4.6
Statistic Deskriptif Nilai Hasil Belajar Siklus I

Statistik Deskriptif	Keterangan
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	50
Rata-Rata	70,83
Jumlah Siswa Yang Belum Tuntas	14
Jumlah Siswa Yang Tuntas	10
Presentase Ketuntasan	41,6%
Nilai KKM	75

Dari table 4.5 diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah belum mencapai nilai KKM, namun terdapat 24 siswa yang memiliki nilai diatas KKM. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPSS siswa belum mencapai hasil yang maksimal. Penelitian akan dianggap berhadil jika 80% siswa telah mencapai nilai diatas KKM. Pada siklus I ini siswa yang mencapai nilai KKM sebesar 41,6%

4) Refleksi

Pada siklus I terdiri dari dua pertemuan yang dilakukan secara keseluruhan siswa telah berperan aktif selama proses pembelajaran. Akan tetapi ada sedikit siswa yang kelihatan pasif khususnya dalam proses penyelesaian masalah. Pelaksanaan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL) pada konsep permasalahan

sosia berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk ini masih banyak kekurangan, sehingga perlu dilakukannya perbaikan. Adapun kekurangan dan perbaikan yang terdapat pada siklus I ini dapat diuraikan pada tabel dibawah ini :

Table 4.7

Kekurangan Dan Tindakan Perbaikan Siklus 1

No	Tindakan	Kekurangan	Perbaikan1
1.	Orientasi siswa pada masalah	a) Siswa tidak fokus saat guru menentukan suatu masalah b) Siswa belum terbiasa belajar berdasarkan masalah	a) Peneliti harus memantau siswa agar siswa menjadi focus b) Peneliti hendaknya mengarahkan atau membimbing siswa agar dapat memahami suatu masalah
2.	Mengorganisasikan siswa untuk belajar	a) Siswa masih terlihat bingung dalam membentuk kelompok belajar b) Beberapa kelompok belum paham dengan masalah yang diberikan guru	a) Peneliti hendaknya mengarahkan siswa untuk berkelompok dengan kelompoknya masing-masing b) Peneliti harus kreatif dan secara perlahan dalam menyampaikan suatu masalah
3.	Membimbing peneyelidikan mandiri dan kelompok	a) Ada siswa yang mendominasi dan siswa yang tidak ikut bekerja dalam diskusi	a) Peneliti harus membimbing siswa untuk saling kerjasama dalam diskusi dan

			adanya pembagian tugas yang jelas dalam kelompok
4.	Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya	a) Banyak siswa yang enggan mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya	a) Peneliti sebaiknya memberikan <i>reward</i> pada kelompok yang mempresentasikan dengan baik.
5.	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	a) Guru kurang menerangkan atau menjelaskan tentang materi yang dipelajari	a) Peneliti harus lebih berinteraksi lagi dengan siswa dan menjelaskan semua materi yang belum jelas bagi siswa b) Peneliti harus berusaha mengatur waktu yang tersedia sehingga efektif selama proses pembelajaran

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa dalam tiap tahapan PBL masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Hal ini menunjukkan kegiatan siswa pada siklus I kurang optimal dalam melaksanakan tahapan-tahapan PBL, mulai dari tahapan orientasi siswa pada masalah sampai tahapan menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Proses perbaikan akan dilaksanakan pada siklus II guna mengoptimalkan kegiatan siswa pada setiap tahapan *Problem Based Learning* (PBL).

5) Keputusan

Berdasarkan hasil refleksi siklus I masih banyak kekurangan, masih ada siswa yang tidak fokus saat guru menentukan suatu masalah, siswa belum terbiasa belajar berdasarkan masalah, ada siswa yang mendominasi dan siswa yang tidak ikut bekerja dalam diskusi, banyak siswa yang enggan mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kurangnya waktu yang tersedia dalam menerapkan model pembelajaran PBL. Berdasarkan hasil belajar IPS siswa belum memenuhi indikator yang peneliti harapkan. Indikator yang ditetapkan oleh peneliti yaitu sebesar 80% siswa memiliki nilai diatas KKM sekolah tetapi pada siklus I hanya mencapai 41,6%. Dalam hal ini perlu dilakukan tindak lanjut proses pembelajaran untuk perbaikan Tindakan hasil belajar siswa. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk kelanjutan penelitian Tindakan kelas ini ke siklus II.

3. Tindakan Pembelajaran Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II ini dimulai dengan menyiapkan Modul pembelajaran, lembar observasi, catatan lapangan dan tes. Pembelajaran dari permasalahan sosial berkaitan dengan keragaman budaya dan kearifan lokal yang ditetapkan pada siklus II diantaranya : (1) mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing (2) menjelaskan manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia (3) memberikan contoh cara melestarikan warisan budaya. Modul ini disusun oleh peneliti dan didiskusikan dengan guru pamong (guru kelas). Pada siklus II ini RPP dibuat untuk 2 kali pertemuan dengan durasi 2 x 35 menit

pada pertemuan pertama dan 2 x 35 menit pada pertemuan kedua, dilaksanakan pada tanggal rabu 04 maret sampai 07 maret 2024.

Berdasarkan hasil dari refleksi siklus I , Maka pada siklus II proses pembe

Pelajaran lebih diarahkan kepada perbaikan yang telah disusun pada siklus I perbaikan-perbaikan yang ada pada siklus I diterapkan pada siklus II, misalnya guru harus lebih tegas mengkondisikan kelas, pengatiran ewaktu yang lebih efektif dan efisien, pengelolaan kelompok diskusi, pembuatan sosol yang mengarah pada tingkat permasalahan yang lebih tinggi.

b.Tindakan

Pada tahap ini guru berusaha menerapkan kegaitan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Langkah-langkah Tindakan disajikan pada table berikut :

Table 4.8
Kegiatan Guru Dan Siswa Pada Siklus II

No	Kegiatan	
	Guru	Siswa
	Pertemuan 1	
1.	Mengorganisasikan Siswa Kepada Masalah	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk aktif dalam diskusi kelompok	Menyimak penjelasan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran

	Memusatkan perhatian siswa dengan kehidupan sehari-hari yaitu bagaimana tindakan kalian untuk melestarikan warisan budaya di lingkungan sekitar?	Memperhatikan penjelasan guru yang mengarah pada suatu masalah
2.	Mengorganisasikan Siswa Untuk Belajar	
	Menginstruksikan siswa untuk berkumpul dengan kelompoknya	Siswa duduk secara berkelompok sesuai dengan kelompoknya
	Memberikan LKS (Lembar Kerja Siswa) yang telah dibuat guru	Menerima LKS (Lembar Kerja Siswa)
3.	Mengorganisasikan Siswa Untuk Belajar	
	Menginstruksikan siswa untuk berkumpul dengan kelompoknya	Mempersiapkan diri untuk menyelesaikan masalah
	Memberikan LKS (Lembar Kerja Siswa) yang telah dibuat guru	Siswa mencari Solusi terhadap masalah
4.	Mengembangkan dan Mempresentasikan Hasil Karya	
	Menginstruksikan siswa untuk mencatat hasil diskusi kelompok	Mencatat hasil diskusi
	Guru menunjuk secara acak salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi, sedangkan kelompok lain mempersiapkan pertanyaan	Mempresentasikan hasil diskusi
5.	Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah	
	Guru merefleksikan hasil diskusi	Siswa menyimak penjelasan guru
Pertemuan Kedua		
1.	Mengorganisaikan Siswa Kepada Masalah	

	Meriview Kembali materi yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya dengan memberi pertanyaan pada siswa	Ikut aktif mengulas Kembali penjelasan materi sebelumnya
	Memusatkan perhatian siswa dengan kehidupan lingkungan sekitar bagaimana peranan kita sebagai manusia menjaga tata kehidupan Masyarakat untuk melindungi dan mengolah lingkungan hidup secara Lestari	Memperhatikan penjelasan guru yang mengarah pada suatu masalah
2. Mengorganisasikan Siswa Untuk Belajar		
	Menginstruksikan siswa untuk berkumpul dengan kelompoknya	Duduk secara berkelompok sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan
	Membagikan LKS (Lembar Kerja Siswa) Untuk dikerjakan siswa	Menerima LKS (Lembar Kerja Siswa)
3. Membimbing Penyelidikan Mandiri Dan Kelompok		
	Menginstruksikan siswa untuk mengerjakan LKS (Lembar Kerja Sama)	Mempersiapkan diri untuk menyelesaikan masalah dan mencari diberbagai sumber.
	Guru membimbing setiap kelompok untuk menyelesaikan LKS	Mencari penjelasan dan Solusi terhadap masalah yang diberikan yang ada di LKS
4. Mengembangkan dan Mempresentasikan Hasil Karya		
	Menginstruksikan siswa untuk mencata hasil diskusi	Mencatat hasil analisis data yang sesuai terhadap masalah

	Memberikan kesempatan kepada perwakilan tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya	Perwakilan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya
5.	Menganalisis dan Mengevaluasi Porses Pemecahan Masalah	
	Menjelaskan materi yang telah dibahas pada diskusi kelas dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang telah disampaikan	Memperhatikan dengan seksama penjelasan guru terkait kesimpulan pembelajaran
	Memberikan tes (<i>Posttest</i>) siklus II dengan soal pilihan ganda 5 dan esai 5	Secara individual dalam mengerjakan soal <i>posttest</i> siklus II yang diberikan

c. Pengamatan

1) Lembar Observasi Siswa

Dari hasil observasi yang dilaksanakan selama Tindakan pembelajaran IPS dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL selama proses pembelajaran maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Table 4.9

Data Hasil Observasi Kegiatan Siswa Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	Al Khanza Rizkia	2	3	2	4	2	13
2	Annisa Ramadhani	1	1	3	2	3	12
3	Assyifa Khalila Afandi	2	2	3	1	2	13
4	Cakra Fershta Kurniawan	2	3	2	2	2	11
5	Deniy Nayada	2	3	3	4	3	14
6	Elgi Syahputra	3	3	4	2	3	15
7	Fakir Zahfran Syahputra	2	2	3	4	2	13
8	Haikal Aqila Zaidan	3	4	2	2	3	14
9	Hayatul Husna	1	3	3	4	1	12
10	Marsella Syafitri	3	2	2	3	4	11
11	Marselly Syafitri	2	2	2	4	4	14
12	Marwah	3	2	4	2	2	13
13	Muhammad Akbar Solihin	2	1	3	1	2	13
14	Muhammad Al Hafiz	3	2	2	3	1	15
15	Muhammad Alif Al Baihaqi	2	1	2	2	3	12
16	Muhammad Bayu Widira	3	2	3	3	4	15
17	Muhammad Topan Aulia	2	3	2	2	4	15
18	Nadhira Livia Almira	3	3	3	3	4	17
19	Naomi Michelle Mikhtar	2	4	2	3	4	15
20	Naurah Syaakira	2	2	4	3	2	13
21	Raihan Syafiq	2	3	4	4	3	17
22	Regale Male Youngest	3	2	3	4	2	16
23	Revan Alfiansyah	2	3	2	2	3	12

24	Syakira Akifa Naila	3	3	3	4	3	16
Jumlah Skor						340	
Skor Maksimal						400	
Rata-Rata						85%	

Keterangan

1. Keberanian siswa untuk bertanya
2. Keberanian siswa untuk memberikan pendapat kepada teman teman presentase depan kelas
3. Interaksi siswa dengan guru pada saat proses pembelajaran
4. Interaksi siswa di dalam kelompok pada saat proses pembelajaran.

Nilai yang diberikan oleh *observer* kepada peserta didik sesuai dengan sikap yang peserta didik tunjukkan selama proses pembelajaran berlangsung. Pemberian skor sesuai dengan kriteria yang telah peneliti tetapkan di lembar observasi.

Pada siklus I peserta didik kurang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Hal tersebut dikarenakan peserta didik tidak memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan guru dan siswa kurang bersemangat karena peneliti tidak memberikan sedikit apresiasi kepada seluruh peserta didik, sehingga hasil pembelajaran kurang optimal. Apresiasi tersebut berupa permen dan nilai bagi peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran. tersebut embuat peserta didik sadar bahwa peneliti memperhatikan mereka selama proses pembelajaran 4 aspek penilaian terbagi menjadi beberapa kategori sebagai berikut.

Tabel 4.10
Kategori Nilai Keaktifan Siswa Siklus I

No	Kategori	Skor Keaktifan Siswa	Jumlah Siswa	Presentase
1	Sangat kurang	5-8		
2	Kurang	9-12	7	29,16%
3	Cukup	13-16	15	62,5%
4	Baik	17-20	2	8,33%
5	Sangat baik	21-25		
Jumlah			24	100%

Berdasarkan table diatas, maka dapat diketahui hasil dari keaktifan peserta didik siklus II, peserta didik yang mendapatkan kategori kurang sebanyak 7 peserta didik dengan hasil presentase sebesar 29,16% dari total 24 peserta didik. Peserta didik yang mendapatkan kategori cukup sebanyak 15 peserta didik dengan hasil presentase sebesar 62,5% dari total 24 peserta didik. Sedangkan peserta didik yang mendapatkan kategori baik sebanyak 2 peserta didik dengan hasil presentase sebesar 8,33%.

Keaktifan peserta didik sudah dapat tergolong cukup tinggi, dapat dilihat pada tabel bahwa masih banyak peserta didik yang mendapatkan kategori kurang, cukup dan baik. Seluruh peserta didik sudah menunjukkan sikap aktif mereka pada saat proses pembelajaran. Sedangkan presentase keseluruhan mengenai aktivitas siswa pada siklus II sebesar 100%.

2) Catatan Lapangan

Pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung dapat diuraikan dalam catatan lapangan. Hasil catatan lapangan pada siklus II adalah sebagai berikut :

Table 4.11**Hasil Catatan Lapangan Pada Siklus II**

Aspek	Hal yang terjadi
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa menyimak tujuan pembelajaran dengan baik b. Siswa termotivasi terhadap masalah sehari-hari yang diceritakan guru c. Siswa terlihat focus saat guru menjelaskan materi Pelajaran
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa membentuk kelompok dengan baik b. Siswa menerima LKS dan termotivasi terhadap masalah c. Siswa bekerja sama dalam menyelesaikan masalah d. Siswa dengan anggota kelompoknya secara bergantian menyelesaikan LKS e. Siswa sudah cukup baik dalam mencatat hasil analisisnya f. Siswa sudah mulai mempresentasikan tanpa guru menunjuk siswa g. Siswa memahami materi Pelajaran yang disampaikan
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa tidak lagi malu bertanya b. Siswa mampu menyimpulkan terkait materi yang telah dipelajari

3) Hasil belajar

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II dilakukan tes hasil belajar siswa. Adapun hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

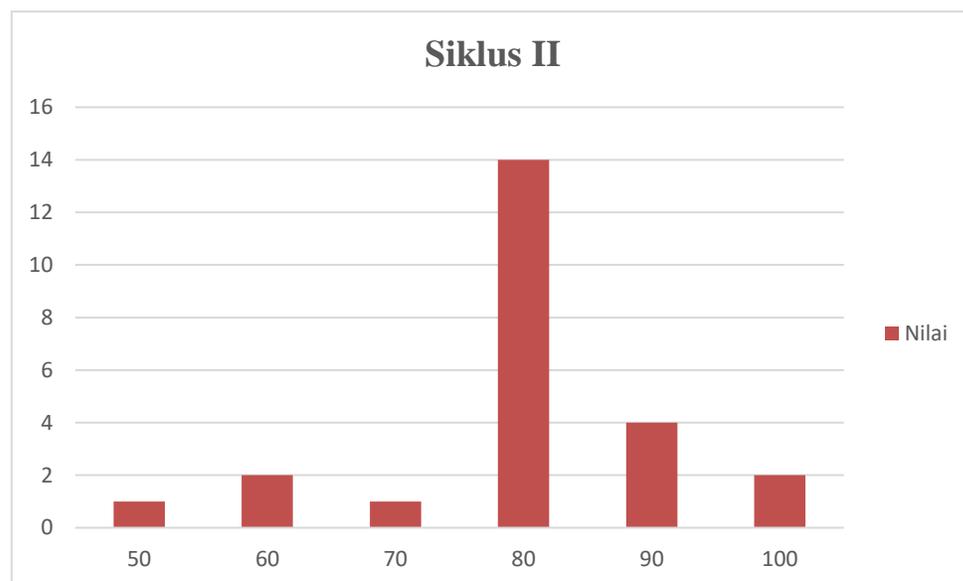
Table 4.12**Data Hasil Belajar Siklus II**

No	Nama	KKM	Nilai	Kategori
1	Al Khanza Rizkia	75	90	Tuntas
2	Annisa Ramadhani	75	80	Tuntas
3	Assyifa Khalila Afandi	75	100	Tuntas
4	Cakra Fershta Kurniawan	75	80	Tuntas
5	Deniya Nayada	75	80	Tuntas
6	Elgi Syahputra	75	80	Tuntas
7	Fakir Zahfran Syahputra	75	80	Tuntas
8	Haikal Aqila Zaidan	75	80	Tuntas
9	Hayatul Husna	75	90	Tuntas
10	Marsella Syafitri	75	80	Tuntas
11	Marselly Syafitri	75	60	Belum Tuntas
12	Marwah	75	100	Tuntas
13	Muhammad Akbar Solihin	75	80	Tuntas
14	Muhammad Al Hafiz	75	80	Tuntas
15	Muhammad Alif Al Baihaqi	75	80	Tuntas
16	Muhammad Bayu Widira	75	90	Tuntas
17	Muhammad Topan Aulia	75	60	Belum Tuntas
18	Nadhira Livia Almaira	75	50	Belum Tuntas
19	Naomi Michelle Mikhtar	75	80	Tuntas
20	Naurah Syaakira	75	90	Tuntas

21	Raihan Syafiq	75	80	Tuntas
22	Regale Male Youngest	75	80	Tuntas
23	Revan Alfiansyah	75	80	Tuntas
24	Syakira Akifa Naila	75	70	Belum Tuntas
Rata-Rata				80
Nilai Tertinggi				100
Nilai Terendah				50

Berikut ini adalah deksripsi mengenai perolehan nilai siswa pada siklus II yang terdiri dari perolhean nilai dan jumlah siswa berdasarkan tes hasil belajar. Hasil belajar dilakukan kepada 45 siswa dapat disajikan pada grafik 4.2 dibawah ini :

Grafik 4.2
Perolehan Nilai Siklus II



Berdasarkan grafik 4.2 perolehan nilai siswa diatas dapat dilihat bahwa dari 24 siswa yang mengikuti tes akhir siklus II terdapat 1 orang siswa mendapat nilai 50, 2

orang siswa mendapat nilai 60. 1 orang siswa mendapat nilai 70, 14 orang siswa mendapat nilai 80. 4 orang siswa mendapat nilai 90, dan 2 orang siswa mendapatkan nilai 100.

Berdasarkan tes hasil belajar siklus I berikut ini statistic deskriptif nilai hasilbelajar siswa dapat dilihat pada table 4.11

Table 4.13
Statistic Deskriptif Nilai Hasil Belajar Siklus II

Statistik Deskriptif	Keterangan
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	50
Rata-Rata	80
Jumlah Siswa Yang Belum Tuntas	4
Jumlah Siswa Yang Tuntas	20
Presentase Ketuntasan	83,3%
Nilai KKM	75

dari table 4.11 menunjukkan bahwa nilai siswa sudah mencapai KKM 83,3%, jumlah siswa yang tuntas belajar terdapat 20 orang siswa, targer yang ingin dicapai peneliti adalah 80% siswa yang tuntas dalam belajar, tetapi pada penelitian ini telah terapai bahkan melebihi dari presentase yang ditargetkan. Dengan 83,33% nilai siswa mencapai nilai KKM menunjukkan bahwa hasil belajar IPS telah meningkat sehingga siswa mampu memahami Pelajaran IPS dengan baik. Meningkat sehingga siswa mampu memahami Pelajaran IPS dengan baik. Dengan tercapainya penelitian di siklus

II ini dihentikan dan terbukti bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar IPS.

4) Refleksi

Berdasarkan pengamatan selama penelitian siklus II diperoleh keterangan bahwa pembelajaran IPS di kelas 4 sudah efektif, siswa sudah terbiasa belajar kelompok dengan namun guru sangat jarang menerapkan model-model pembelajaran. Maka dari itu siswa mampu menyelesaikan masalah-masalah dengan belajar berkelompok, dan siswa mampu bekerja sama menyelesaikan masalah dengan teman teman sekelompoknya. Sehingga banyak sekali peningkatan dalam proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II.

Nilai rata-rata untuk kemampuan kognitif pada siklus II adalah 80, nilai rata-rata tersebut lebih baik dari pada siklus I. siswa yang mendapat nilai lebih dari KKM (75) sebanyak 24 siswa dengan presentase ketuntasan 83,33% dan indikator yang ditetapkan oleh peneliti yaitu sebanyak 80% meningkatnya hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 70,83 menjadi 83,33 pada siklus II.

5) Keputusan

Berdasarkan hasil refleksi siklus II siswa sudah termotivasi terhadap masalah, siswa mampu bekerja sama dalam menyelesaikan masalah, siswa sudah mulai mempresentasikan tanpa guru menunjuk siswa, berani mengajukan pertanyaan dan akhirnya siswa dapat meningkatkan kemampuan kognitifnya. Berdasarkan hasil refleksi siklus II dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada Pelajaran IPS telah memenuhi yang peneliti harapkan. Indikator yang diharapkan adalah sebanyak 80%

memiliki nilai *posttest* di atas KKM yaitu 75. Hasilnya pemberian Tindakan pada siklus II menunjukkan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM yaitu 83,33% yaitu dengan nilai rata-rata 80 dengan kriteria ketuntasan 83,33%. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk menghentikan pemberian Tindakan berupa pembelajaran yang menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) pada Pelajaran IPS.

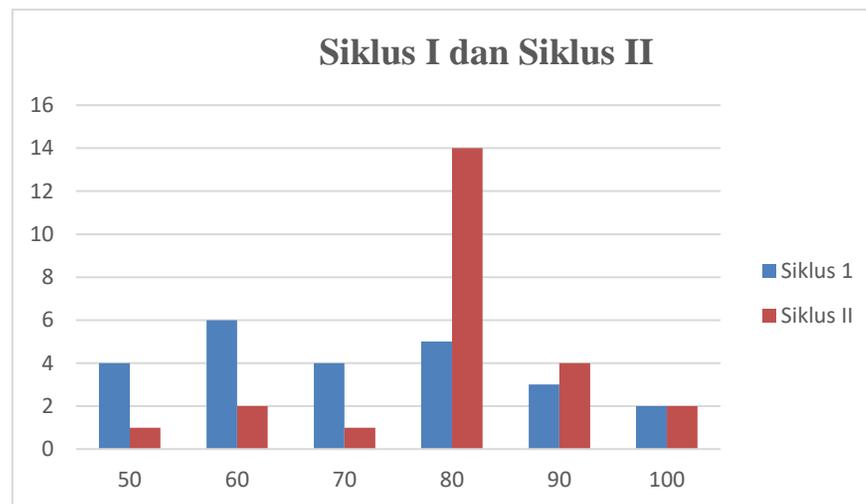
B. Analisis Data

Tahap analisis dimulai dengan membaca keseluruhan data yang ada dari berbagai sumber. Diantaranya adalah:

Tes hasil belajar diberikan kepada siswa sebanyak dua kali yaitu pada akhir siklus I dan akhir siklus II. Soal terdiri dari 10 soal untuk siklus I dan siklus II. Hasil dari tes siklus I dan II disajikan dalam grafik berikut :

Berikut ini adalah deskripsi mengenai perolehan nilai siswa pada siklus I dan II yang terdiri dari perolehan nilai dan jumlah siswa berdasarkan tes hasil belajar. Hasil belajar dilakukan kepada 24 siswa dapat disajikan pada grafik 4.3 dibawah ini :

Grafik 4.3
Perolehan Nilai Siklus I dan II



Berdasarkan grafik 4.3 terlihat perbedaan antara hasil belajar siklus I dan Siklus II. Pada siklus hasil belajar siswa dibawah nilai KKM mencapai 14 orang siswa sedangkan pada siklus II siswa yang mendapat nilai dibawah KKM ada 4 orang siswa. Pada siklus I siswa yang mencapai KKM ada 10 orang siswa, sedangkan pada siklus II terdapat 20 orang siswa.

Berdasarkan tes hasil belajar siklus I dan siklus II berikut ini statistic deskriptif nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.12

Tabel 4.14

Hasil Tes Belajar Siklus I Dan II

Statistik Deskriptif	Siklus I	Siklus II
Nilai Tertinggi	100	100
Nilai Terendah	50	50
Rata-rata	70.83	80
Jumlah siswa yang belum tuntas belajar	14	4
Jumlah siswa yang tuntas belajar	10	20
Presentase Ketuntasan	41,6%	83,3%
Nilai KKM	75	75

Dari tabel tersebut terlihat bahwa hasil tes belajar IPS siswa mengalami peningkatan pada siklus II. Rata-rata siswa meningkat pada siklus II. Sebanyak 20 siswa (83,33%) telah melampaui nilai KKM yaitu 75, peningkatan ini menunjukkan

bahwa Tingkat hasil belajar IPS siswa mulai meningkat karena siswa semakin paham dengan materi dan dapat mengerjakan soal tes dengan mudah.

Berdasarkan hasil tes tersebut penelitian ini dihentikan pada siklus II terbukti bahwa pembelajaran menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa.

C. Pembahasan

Sebelum dilakukan Tindakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) proses pembelajaran IPS lebih didominasi oleh guru, model yang digunakan guru kurang bervariasi hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan rendahnya hasil belajar siswa.

Pada penelitian ini pembelajaran yang digunakan pada siswa kelas IV SD Negeri 064967 Medan Timur menggunakan model *problem based learning* (PBL). Model pembelajaran *Problem based learning* (PBL) adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk memecahkan suatu masalah. Model pembelajaran PBL ini terdiri dari lima tahap yaitu orientasi siswa pada masalah, mengorganisasi siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individu dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Setelah dilakukannya penelitian Tindakan kelas yaitu dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) pada konsep permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 70,83 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50. Dari hasil tes diperoleh, diketahui bahwa ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang maksimal, siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa

(41,66%) dan siswa yang belum tuntas 14 siswa (58,33%) berdasarkan observasi siklus I kegiatan siswa belum memuaskan. Hal ini terlihat dari siswa tidak fokus saat guru menentukan suatu masalah, siswa masih terlihat bingung dalam membentuk kelompok belajar, siswa yang mendominasi dan siswa yang tidak ikut bekerja dalam diskusi, banyak siswa yang enggan mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, dan kurangnya waktu yang tersedia dalam menerapkan model pembelajaran PBL.

Untuk mengatasi kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I guru melakukan perbaikan-perbaikan yang dilaksanakan pada siklus II seperti: memantau siswa agar siswa menjadi fokus, mengarahkan atau membimbing siswa agar dapat memahami suatu masalah, guru harus kreatif dan secara perlahan dalam menyampaikan suatu masalah, memberikan reward pada kelompok yang mempresentasikannya dengan baik, guru harus lebih berinteraksi lagi dengan siswa dan menjelaskan semua materi yang belum jelas bagi siswa, peneliti, harus berusaha mengatur waktu yang tersedia sehingga efektif selama proses pembelajaran.

Pada akhir pembelajaran siklus II, dilaksanakan tes untuk melihat perkembangan hasil belajar para siswa. Hasilnya adalah rata-rata nilai siklus II 80 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50. Dengan presentase ketuntasan 83,33%. Dari hasil tes diperoleh ketuntasan siswa sudah mencapai hasil yang maksimal, maka indikator ketuntasan telah terpenuhi yaitu jumlah dapat dikatakan bahwa jalannya pembelajaran pada siklus II telah berhasil memperbaiki berbagai kelemahan yang terjadi pada siklus I, perbaikan tersebut berakibat pada peningkatan kegiatan siswa dalam pembelajaran

dan pada akhirnya mengakibatkan pada pencapaian hasil belajar yang memuaskan yaitu siswa mencapai ketuntasan belajar 80%.

Pembelajaran berdasarkan masalah dikembangkan untuk membantu mengembangkan kemampuan berpikir. Pemecahan masalah dan keterampilan intelektual, belajar berbagai peran orang dewasa melalui pengalaman nyata dan menjadi pembelajar yang mandiri. Model pembelajaran berdasarkan masalah merupakan suatu model pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan *autentik* yakni penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata dari permasalahan nyata.

Menurut Barbara, Groh, dan Deborah “pembelajaran PBL memerlukan keahlian baru pada siswa dan guru, sebuah kelompok menjadi fungsional apabila seluruh anggotanya bekerja secara efektif untuk meningkatkan pembelajaran diri sendiri dan anggota kelompok lainnya “. Pembelajaran dengan PBL yang lebih dipentingkan adalah dari segi proses belajar dan bukan hanya sekedar hasil belajar yang diperoleh, apabila proses belajar dapat berlangsung secara maksimal, maka kemungkinan besar hasil belajar yang diperoleh juga akan optimal.

Dari penjelasan diatas, dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung, aktif, mandiri, kreatif dan berpikir kritis selama pembelajaran serta menumbuhkan solidaritas dan sikap tanggung jawab karena dalam proses pembelajaran adanya diskusi kelompok sehingga siswa merasa memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan LKS. Sehingga pembelajaran mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan dan meningkatnya hasil belajar siswa yaitu keterampilan berpikir kritis dalam menyelesaikan konsep

permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Oleh karena itu melalui model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar pada materi konsep permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem based learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Hal ini berdasarkan hasil yang diperoleh selama penelitian pada pengamatan melalui lembar observasi dan tes hasil belajar. Tes hasil belajar pada siklus I nilai terendah 50, nilai tertinggi 100, dengan nilai rata-rata siswa sebesar 70,833. Jumlah siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan (KKM) sebanyak 10 siswa (41,66%). Pada siklus II nilai terendah siswa 50, nilai tertinggi 100, dengan nilai rata-rata 80. Jumlah siswa yang telah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 20 siswa (83,33%). Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat diterapkan pada pokok bahasan permasalahan sosial

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan maka diajukan beberapa saran yang perlu disampaikan sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam pembelajaran selanjutnya
2. Guru IPS khususnya pada sekolah ini, disarankan dapat menjadi bahan rujukan untuk menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) karena model pembelajaran ini mampu meningkatkan hasil belajar IPS siswa
3. Para peneliti lain diharapkan untuk melakukan penelitian yang sejenis dalam pembelajaran yang lainnya pada tingkat dan kelas yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, and Rahmi. 2017. "KORELASI MOTIVASI BELAJAR MENGGUNAKAN MEDIA BERBASIS VIDEO DENGAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA PADA MATERI GEJALA ALAM DI KELAS V SD NEGERI 1 PEUSANGAN." *Jurnal Pendidikan Almuslim* (1).
- Andani, Mia, Oyon Haki Pranata, and Ghullam Hamdu. 2021. "Systematic Literature Review: Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar." *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 8(2): 404–17.
- Astawa, Ida Bagus Made. 2022. "Peningkatan Spatial Thinking Skills Siswa Dalam Pembelajaran Geografi Melalui Metode Demonstrasi Berpendekatan Kontekstual." *Journal of Education Action Research* 6(2): 242–51.
- Edukasi, Jurnal. 2023. "PENGUNAAN MEDIA PERMAINAN KARTU UNO DALAM MENINGKATKAN." 1: 139–45.
- Elfrianto, Elfrianto, Ismail Saleh Nasution, and Eko Febriansyah Siregar. 2020. "Implementasi Pembelajaran Aktif Berorientasi Mikir (Mengamati, Interaksi, Komunikasi, Dan Refleksi) Di SD Muhammadiyah 12 Medan." *Pelita Masyarakat* 2(1): 9–16.

- Elmanidar, Nabila, Fina Fakhriyah, and Wawan Shokib Rondli. 2023. "Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA POP UP BOOK TERHADAP PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA PADA TEMA 8 KELAS 5 SDN 1 MAYONG KIDUL." 4: 491–97. <https://doi.org/10.37478/jpm.v4i4.3001://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/JPM/article/view/3001>.
- Handayani, Anik, and Henny Dewi Koeswanti. 2021. "Meta-Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif." *Jurnal Basicedu* 5(3): 1349–55.
- Hanifia Sugira, and Chairunnisa Amelia. 2022. "Upaya Meningkatkan Membaca Cepat Siswa Melalui Metode SAS (Structural Analytic Syntactic) Kelas II SDN 3 Kutacane Perapat Timur." *Genderang Asa: Journal of Primary Education* 3(2): 60–75.
- Lestari, Ani et al. 2021. "Journal for Lesson and Learning Studies Pengaruh Metode PJBL Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar." 4(2): 264–70. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS>.
- Nurlaelah, Nurlaelah, and Geminastiti Sakkir. 2020. *4 Model Pembelajaran Respons Verbal Dalam Kemampuan Berbicara*.
- Nurrta, Teni. 2018. *03 PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA*.
- Saharsa, Ulpi et al. 2018. "EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN VIDEO BASED LABORATORY TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP FISIKA." *Jurnal Pendidikan Fisika* 6(2). <http://journal.uin-alauddin.ac.id/indeks.php/PendidikanFisika>.
- Sari, Suci Perwita; Siregar, Eko Febri Syahputra. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran Abad 21 4Cs Dalam Meningkatkan Keterampilan Membuat Pertanyaan Tingkat Tinggi Mahasiswa PGSD FKIP Pada Materi Gejala Alam T.A. 2019/2020." *Jurnal Ilmiah Aquinas* 3(2): 208–15.
- Yazidi, Akhmad. 2014. "Memahami Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013 (the Understanding of Model of Teaching in Curriculum 2013)." *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya* 4(1): 89.
- Yuristia, Fatma, Abna Hidayati, and Maistika Ratih. 2022. "Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Problem Based Learning Pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6(2): 2400–2409.
- Yusuf, M Uh. 2009. *1 Jurnal MEDTEK PENGARUH CARA DAN METODE BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PROGRAM MABLE LOGIC CONTROLLER (PLC) SISWA KELAS III JURUSAN LISTRIK SMK NEGERI 5 MAKASSAR*.

LAMPIRAN
INSTRUMEN PENELITIAN

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

2022

IPAS SD

KELAS 4

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:	Novita
Instansi	:	UPT SD NEGERI 064967
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2022
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	:	B / 4
BAB 6	:	Indonesiaku Kaya Budaya
Topik	:	A. Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku
B. KOMPETENSI AWAL		
❖ Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing.		
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
<ol style="list-style-type: none"> 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) Berkebinekaan global, Bergotong-royong, 3) Mandiri, 4) Bernalar kritis, dan 		
D. SARANA DAN PRASARANA		
<ul style="list-style-type: none"> • Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik <p>Pengenalan Tema</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru bagian Ide Pengajaran 		

Topik A. Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku

Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:

- Alat tulis, buku tulis atau kertas HVS.

Persiapan lokasi:

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

KOMPETENSI INTI

❖ **Tujuan Pembelajaran Bab 6 :**

1. Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing.
2. Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia

❖ **Tujuan Pembelajaran Pengenalan tema**

1. Peserta Peserta didik melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan.
2. Peserta didik menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini.
3. Peserta didik membuat rencana belajar.

❖ **Tujuan Pembelajaran Pengenalan tema :**

1. Peserta Peserta didik melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan.

❖ **Tujuan Pembelajaran Topik A :**

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan local daerahnya masing-masing
2. Peserta didik dapat dapat mengetahui cara melestarikan warisan budaya

3. Peserta didik dapat mengetahui manfaat warisan budaya dan kearifan local di lingkungannya.
4. Peserta didik merancang sebuah bentuk infografis dengan menggunakan berbagai media untuk menginformasikan cerita daerahnya kepada masyarakat sekitar

Topik Pengenalan tema

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan., menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar.

Topik A

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenali budaya lokal yang berperan penting dalam perkembangan daerah tempat tinggalnya., menyebutkan keragaman budaya daerah tempat

tinggalnya., nilai dan manfaat yang terkandung dalam budaya daerah tersebut, membandingkan kondisi budaya daerah tempat tinggalnya dahulu dan kini., apa yang membuat budaya tersebut

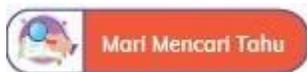
Pengenalan Topik Bab 4

3. Bagaimanakah budaya daerah mengalami perkembangan?

Topik A. Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku

Kegiatan Inti

Pengajaran Topik A: Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu? (5 JP)



1. Mulailah dengan mengarahkan peserta didik untuk memerhatikan gambar pembuka Bab 6 di Buku Siswa dan menyebutkan pakaian khas dalam gambar.
2. Setelah itu guru menjelaskan materi keunikan kebiasaan masyarakat disekitar ku
3. Siswa mengamati gambar yang diberikan guru terkait keunikan kebiasaan masyarakat disekitarku
4. Kemudian guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang keunikan kebiasaan masyarakat disekitarku
5. Guru mengkondisikan siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 peserta didik serta pemilihan kelompok tidak membeda-bedakan (heterogen)
6. Setiap masing masing kelompok dibagikan lembar kerja sebagai panduan dalam melakukan analisis untuk menjawab permasalahan tersebut.
7. Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan lembar kerja yang terjait pemecahan masalah untuk bahan diskusi kelompok
8. Siswa berdiskusi menuangkan hasil pemecahan masalah pada lembar kerja berdasarkan materi yang telah dibahas bersama.
9. Guru mendampingi dan mengarahkan siswa secara berkelompok mempersiapkan laporan untuk dipresentasikan didepan kelas.
10. Setiap kelompok melakukan presentas hasil diskusi
12. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi siswa.
13. Guru membimbing siswa hal hal yang belum dipahami

Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan refleksi
2. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pemebelajaran hari ini
3. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini
4. Guru meminta peserta didik untuk melakukan tugas lembar kerja peserta didik (LKPD)
5. Guru bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam

Medan, 6 Maret 2024

Mengetahui
Kepala Sekolah

NURHADI WATI LUBIS, S.Pd.
NIP. 19800420202014112002

Guru Kelas IV

ttd

SEPRYANI ARIA RIZKI, S.Pd

Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku



Sumber: freepik.com/victor217

Indonesia merupakan negara dengan berbagai suku bangsa yang mendiami kepulauan. Setiap masyarakat memiliki budaya yang berbeda-beda serta kebiasaan masyarakat yang unik. Kebiasaan, perilaku, dan nilai-nilai baik yang diwariskan dari nenek moyang yang masih diterapkan di masyarakat dapat disebut kearifan lokal.

Kearifan lokal adalah nilai-nilai luhur yang berlaku dalam tata kehidupan masyarakat untuk melindungi dan mengolah lingkungan hidup secara lestari. Dapat berbentuk ritual atau upacara adat, kepercayaan, pengelolaan sumber daya alam, cara menanam, dan lain sebagainya. Bisa juga berupa hukum adat yang disepakati bersama.

kearifan lokal adalah nilai-nilai luhur yang berlaku dalam tata kehidupan masyarakat antara lain melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara lestari. Kearifan lokal lahir dari pemikiran dan nilai yang diyakini suatu masyarakat terhadap alam dan lingkungannya. Di dalam kearifan lokal terkandung nilai-nilai, norma norma, sistem kepercayaan, dan ide-ide masyarakat setempat. Oleh karena itu, di setiap daerah memiliki kearifan lokal yang berbeda-beda. Meskipun bernilai lokal tetapi nilai yang terkandung di dalamnya dianggap sangat universal. Adapun ciri-ciri kearifan lokal yaitu

1. memiliki kemampuan mengendalikan;
2. mampu bertahan dari pengaruh budaya luar;
3. mengakomodasi budaya luar;
4. memberi arah perkembangan budaya;
5. mengintegrasikan atau menyatukan budaya luar dan budaya asli.

Kearifan lokal berkaitan erat dengan pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan. Masyarakat memiliki sudut pandang tersendiri terhadap alam dan lingkungannya dan

mengembangkan cara-cara tersendiri untuk memelihara keseimbangan alam serta lingkungan guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Fungsi dan manfaat kearifan lokal adalah:

1. pengembangan iptek;
2. pelestarian dan konservasi sumber daya alam;
3. pengembangan sumber daya manusia;
4. sebagai petuah, kepercayaan, sastra, dan pantangan;
5. bermakna sosial;
6. bermakna etika dan moral;
7. sebagai pengetahuan budaya.

Contoh kearifan lokal dalam bidang pemanfaatan sumber daya alam adalah Sasi Laut di Maluku. Sasi merupakan sebuah larangan untuk mengambil hasil alam tertentu. Larangan ini sebagai upaya pelestarian demi menjaga mutu dan populasi sumber daya alam tersebut. Saat ini, Sasi lebih bersifat hukum adat dibandingkan tradisi. Sasi digunakan sebagai cara mengambil kebijakan dalam pengambilan hasil laut dan hasil pertanian. Kebijakannya berupa penentuan masa jeda, yaitu masa dimana warga tidak boleh mengambil sumber daya dari laut dalam waktu tertentu dan di tempat yang telah ditentukan. Dengan adanya Sasi, warga pun lebih bijak dalam mengambil hasil laut, serta ekosistem laut pun tetap terjaga. Inilah salah satu kearifan lokal yang memiliki nilai etika dan moral terhadap alam.

Seiring berjalannya waktu, globalisasi, serta masuknya teknologi, maka kearifan lokal menghadapi tantangan-tantangan yang mengancam keberadaan dan kelestariannya.

Berikut adalah cara menjaga kelestarian budaya, yaitu:

1. Menggunakan bahasa daerah di rumah sesuai dengan asal daerah
2. Mempromosikan kekayaan budaya.
3. Mengikuti kegiatan kebudayaan di lingkungan sekitar.

Pada topik ini, peserta didik akan mendalami keragaman budaya dan kearifan lokal di lingkungan sekitar. Pada setiap tahap kegiatan, peserta didik akan menggali pengetahuan dengan kegiatan wawancara. Kegiatan ini akan menstimulasi kemampuan komunikasi, rasa ingin tahu, berlatih keberanian dan kemandirian.

LEMBAR KERJA SISWA
SIKLUS I

Nama :

Kelas :

1. Indonesia dikenal sebagai negara dengan keanekaragaman budaya yang unik.

Berikut yang bukan merupakan keanekaragaman budaya yaitu....

- a. pakaian adat
- b. makanan khas
- c. Bahasa Indonesia
- d. Kesenian daerah

2. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) mempelajari kesenian daerah lainnya
- 2) menjelak-jelekkkan budaya daerah lain
- 3) membangga-banggakan budaya sendiri
- 4) menikmati pertunjukkan kesenian daerah lain

Sikap menghargai keberagaman budaya di lingkungan sekitar ditunjukkan oleh nomor....

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 3 dan 4
- d. 1 dan 4

3. Berikut yang merupakan kebiasaan masyarakat di sekitarmu dalam menghormati orang tua yaitu....
 - a. Selalu mengikuti semua perintah orang tua
 - b. Membiarkan orang tua kesusahan
 - c. Mengabaikan keberadaan orang tua
 - d. Menyuruh orang tua melakukan pekerjaan rumah
4. Salah satu kebiasaan yang ada di desa adalah...
 - a. gotong royong
 - b. bekerja sendiri
 - c. kerja dibayar
 - d. tidak peduli
5. Nilai-nilai luhur yang berlaku dalam tata kehidupan Masyarakat untuk melindungi dan mengolah lingkungan hidup Lestari disebut....
 - a. Hukum
 - b. Budaya modern
 - c. Akulturasi
 - d. Kearifan lokal

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan kearifian lokal ?
2. Tuliskan lah 5 ciri-ciri kearifian lokal yang anda ketahui ?
3. Bagaimana peranan kita sebagai manusia menjaga tata kehidupan Masyarakat untuk melindungi dan mengolah lingkungan hidup secara Lestari?
4. Apa yang kamu lakukan untuk menjaga budaya lokal tetap Lestari di kehidupan Masyarakat?
5. Jelaskan menurut anda mengapa setiap warga Indonesia perlu menjaga budaya lokal?

LEMBAR KERJA SISWA
SIKLUS II

Nama :

Kelas :

1. Sasi laut merupakan salah satu kearifan lokal dalam bidang pemanfaatan sumber daya alam yang berasal dari....
 - a. SumateraUtara
 - b. Maluku
 - C. Riau
 - d. Palembang

2. Dibawah ini yang bukan merupakan ciri ciri kearifan lokal yaitu....
 - a. memiliki kemampuan mengendalikan produk dari luar
 - b. mampu bertahan dari pengaruh budaya luar
 - c. mengakomodasi budaya luar
 - d. memproduksi barang dari luar

3. Indonesia dikenal sebagai negara dengan keanekaragaman budaya yang unik.
Berikut yang bukan merupakan keanekaragaman budaya yaitu....
 - a. Pakaian Adat
 - b. Makanan Khas
 - c. Bahasa Indonesia
 - d. Kesenian daerah

4. Kebiasaan, perilaku, dan nilai-nilai baik yang masih diterapkan masyarakat hinggasekarang, diperoleh dari....
 - a. Nenek moyang
 - b. Google
 - c. pemerintah terkini
 - d. Depala desa yang baru terpilih

5. Berikut kebiasaan Masyarakat yang masih terlihat di lingkungan sekitar yaitu....
 - a. Penggunaan Bahasa daerah
 - b. Membantu orang kesusahan
 - c. Menumbuhkan rasa kebersamaa
 - d. Mengikuti trend Masyarakat

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Tuliskanlah 3 Kebiasaan apa yang paling sering dilakukan di lingkungan sekitarmu?
2. Jelaskan menurut anda mengapa setiap warga Indonesia perlu mejaga budaya lokal?
3. Apakah yang kamu lakukan untuk tetap menjaga melestarikan warisan budaya?
4. Tuliskan lah manfaat dan fungsi kearifan lokal yang ada di daerah kalian?
5. Apakah yang kamu lakukan jika di daerah tempat tinggalmu lebih banyak masyarakat memilih memproduksi barang dari luar?

KUNCI JAWABAN SIKLUS I

Jawaban Pilihan Berganda

1. C
2. C
3. A
4. A
5. D

Jawaban Esai

1. adalah nilai-nilai luhur yang berlaku dalam tata kehidupan masyarakat untuk melindungi dan mengolah lingkungan hidup secara lestari. Dapat berbentuk ritual atau upacara adat, kepercayaan, pengelolaan sumber daya alam, cara menanam, dan lain sebagainya. Bisa juga berupa hukum adat yang disepakati bersama.
2.
 1. memiliki kemampuan mengendalikan;
 2. mampu bertahan dari pengaruh budaya luar;
 3. mengakomodasi budaya luar;
 4. memberi arah perkembangan budaya;
 5. mengintegrasikan atau menyatukan budaya luar dan budaya asli.
4. Untuk menjaga tata kehidupan Masyarakatperanan kita sebagai manusia perlu melakukan pengukuran atas pemanfaatan sumber daya pada ekosistem yang dilakukan secara seminimal mungkin guna menghasilkan produksi semaksimal mungkin dan juga merupakan suatu kegiatan yg menghasilkan sesuatu, berupa hal baru yg di dapat dari membaca, benda, tulisan, dan hal baik lainnya disebut produktif .

4. Adapun beberapa cara untuk menjaga budaya tetap lestari yaitu :
 1. Masuk dalam Komunitas
 2. Mengenalkan Budaya ke Generasi Selanjutnya
 3. Kenalkan Melalui Media Sosial
 4. Memahami Budaya Sendiri

5. Sebagai bentuk penghargaan dan penghormatan terhadap leluhur. Budaya Nusantara yang unik membuat Bangsa Indonesia dikenal oleh negara-negara lain sebagai negara yang kaya akan budaya dan tradisi. Menjadi wisata budaya bagi turis mancanegara maupun domestik.

KUNCI JAWABAN SIKLUS II

Jawaban Pilihan Berganda

1. B
2. D
3. C
4. A
5. A

Jawaban Esai

1.
 1. membuang sampah pada tempatnya,
 2. melakukan gotong royong atau kerja sama antar sesame
 3. selalu tolong menolong
2. Sebagai bentuk penghargaan dan penghormatan terhadap leluhur. Budaya Nusantara yang unik membuat Bangsa Indonesia dikenal oleh negara-negara lain sebagai negara yang kaya akan budaya dan tradisi. Menjadi wisata budaya bagi turis mancanegara maupun domestik.
3.
 1. Mengajarkan budaya ke orang lain
 2. Memperkenalkan budaya melalui sosial media.
 3. Menganggap budaya sebagai identitas
 4. Ekspor barang kebudayaan ke negara lain
 5. Tidak terpengaruh pada budaya asing

4. 1. Pengembangan iptek;
 2. Pelestarian dan konservasi sumber daya alam;
 3. Pengembangan sumber daya manusia;
 4. Sebagai petuah, kepercayaan, sastra, dan pantangan;
 5. Bermakna sosial;
 6. Bermakna etika dan moral;
 7. Sebagai pengetahuan budaya.
-
- 5.1 Memasukan produk dalam negeri dalam list belanja.
 2. Mengajak keluarga dan sahabat berbelanja produk lokal
 3. Promosi di akun media sosial
 4. Bergabung dengan komunitas
 5. Gunakan produk dalam negeri untuk kebutuhan sehari-hari.

Data Hasil Observasi Kegiatan Siswa Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	Al Khanza Rizkia	2	1	2	2	2	9
2	Annisa Ramadhani	1	1	3	2	3	10
3	Assyifa Khalila Afandi	2	2	3	1	2	10
4	Cakra Fershta Kurniawan	2	3	2	2	2	11
5	Deniy Nayada	2	3	1	1	3	10
6	Elgi Syahputra	1	3	2	2	1	9
7	Fakir Zahfran Syahputra	2	2	3	1	2	10
8	Haikal Aqila Zaidan	3	1	2	2	3	11
9	Hayatul Husna	1	3	3	4	1	12
10	Marsella Syafitri	3	2	2	3	1	11
11	Marselly Syafitri	2	2	2	4	1	11
12	Marwah	1	2	2	2	2	9
13	Muhammad Akbar Solihin	2	1	3	1	2	8
14	Muhammad Al Hafiz	3	2	2	3	1	11
15	Muhammad Alif Al Baihaqi	2	1	2	2	3	10
16	Muhammad Bayu Widira	1	2	3	3	2	11
17	Muhammad Topan Aulia	2	3	2	2	1	10
18	Nahira Livia Almira	3	3	3	2	1	11
19	Naomi Michelle Mikhtar	2	1	2	3	2	12
20	Naurah Syaakira	2	2	4	3	2	13
21	Raihan Syafiq	1	2	3	2	3	11
22	Regale Male Youngest	3	2	2	1	2	11
23	Revan Alfiansyah	2	3	2	2	3	12
24	Syakira Akifa Naila	2	2	2	1	3	10
Jumlah Skor						256	
Skor Maksimal						400	
Rata-Rata						64%	

Data Hasil Observasi Kegiatan Siswa Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	Al Khanza Rizkia	2	3	2	4	2	13
2	Annisa Ramadhani	1	1	3	2	3	12
3	Assyifa Khalila Afandi	2	2	3	1	2	13
4	Cakra Fershta Kurniawan	2	3	2	2	2	11
5	Deniy Nayada	2	3	3	4	3	14
6	Elgi Syahputra	3	3	4	2	3	15
7	Fakir Zahfran Syahputra	2	2	3	4	2	13
8	Haikal Aqila Zaidan	3	4	2	2	3	14
9	Hayatul Husna	1	3	3	4	1	12
10	Marsella Syafitri	3	2	2	3	4	11
11	Marselly Syafitri	2	2	2	4	4	14
12	Marwah	3	2	4	2	2	13
13	Muhammad Akbar Solihin	2	1	3	1	2	13
14	Muhammad Al Hafiz	3	2	2	3	1	15
15	Muhammad Alif Al Baihaqi	2	1	2	2	3	12
16	Muhammad Bayu Widira	3	2	3	3	4	15
17	Muhammad Topan Aulia	2	3	2	2	4	15
18	Nadhira Livia Almira	3	3	3	3	4	17
19	Naomi Michelle Mikhtar	2	4	2	3	4	15
20	Naurah Syaakira	2	2	4	3	2	13
21	Raihan Syafiq	2	3	4	4	3	17
22	Regale Male Youngest	3	2	3	4	2	16
23	Revan Alfiansyah	2	3	2	2	3	12
24	Syakira Akifa Naila	3	3	3	4	3	16
Jumlah Skor						340	
Skor Maksimal						400	
Rata-Rata						85%	

Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 1

No	Nama	KKM	Nilai	Kategori
1	Al Khanza Rizkia	75	100	Tuntas
2	Annisa Ramadhani	75	90	Tuntas
3	Assyifa Khalila Afandi	75	60	Belum Tuntas
4	Cakra Fershta Kurniawan	75	60	Belum Tuntas
5	Deniya Nayada	75	80	Tuntas
6	Elgi Syahputra	75	60	Belum Tuntas
7	Fakir Zahfran Syahputra	75	50	Belum Tuntas
8	Haikal Aqila Zaidan	75	80	Tuntas
9	Hayatul Husna	75	70	Belum Tuntas
10	Marsella Syafitri	75	80	Tuntas
11	Marselly Syafitri	75	70	Belum Tuntas
12	Marwah	75	100	Tuntas
13	Muhammad Akbar Solihin	75	50	Belum Tuntas
14	Muhammad Al Hafiz	75	60	Belum Tuntas
15	Muhammad Alif Al Baihaqi	75	70	Belum Tuntas
16	Muhammad Bayu Widira	75	60	Belum Tuntas
17	Muhammad Topan Aulia	75	80	Tuntas
18	Nadhira Livia Almaira	75	90	Tuntas
19	Naomi Michelle Mikhtar	75	80	Tuntas
20	Naurah Syaakira	75	70	Belum Tuntas
21	Raihan Syafiq	75	60	Belum Tuntas
22	Regale Male Youngest	75	50	Belum Tuntas
23	Revan Alfiansyah	75	50	Belum Tuntas
24	Syakira Akifa Naila	75	90	Tuntas
Rata-Rata				70.833333
Nilai Tertinggi				100
Nilai Terendah				50

Data Hasil Belajar Siklus II

No	Nama	KKM	Nilai	Kategori
1	Al Khanza Rizkia	75	90	Tuntas
2	Annisa Ramadhani	75	80	Tuntas
3	Assyifa Khalila Afandi	75	100	Tuntas
4	Cakra Fershta Kurniawan	75	80	Tuntas
5	Deniya Nayada	75	80	Tuntas
6	Elgi Syahputra	75	80	Tuntas
7	Fakir Zahfran Syahputra	75	80	Tuntas
8	Haikal Aqila Zaidan	75	80	Tuntas
9	Hayatul Husna	75	90	Tuntas
10	Marsella Syafitri	75	80	Tuntas
11	Marselly Syafitri	75	60	Belum Tuntas
12	Marwah	75	100	Tuntas
13	Muhammad Akbar Solihin	75	80	Tuntas
14	Muhammad Al Hafiz	75	80	Tuntas
15	Muhammad Alif Al Baihaqi	75	80	Tuntas
16	Muhammad Bayu Widira	75	90	Tuntas
17	Muhammad Topan Aulia	75	60	Belum Tuntas
18	Nadhira Livia Almaira	75	50	Belum Tuntas
19	Naomi Michelle Mikhtar	75	80	Tuntas
20	Naurah Syaakira	75	90	Tuntas
21	Raihan Syafiq	75	80	Tuntas
22	Regale Male Youngest	75	80	Tuntas
23	Revan Alfiansyah	75	80	Tuntas
24	Syakira Akifa Naila	75	70	Belum Tuntas
Rata-Rata				80
Nilai Tertinggi				100
Nilai Terendah				50

PROFIL SEKOLAH

1. Gambaran Umum Sekolah

a. Visi Dan Misi SD Negeri 064967

1) Misi SD Negeri 064967

Menjadikan peserta didik yang berkualitas, relevan, kompeten sesuai perkembangan zaman untuk masa depan, serta berwawasan lingkungan hidup.

2) Misi SD Negeri 064967

1. Meningkatkan iman dan taqwa sebagai landasan utama dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari
2. Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan keterampilan dasar hidup dalam bidang IPTEK maupun seni budaya
3. Memberikan bimbingan dalam rangka meningkatkan mencerdaskan spiritual (SQ) Kecerdasan emosional (EQ) kecerdasan intelektual (IQ) agar siswa mampu mengorganisasi dirinya sehingga memiliki keberibadian luhur.
4. Mengembangkan budaya bersih dan melestarikan lingkungan hidup.

b. Data Sekolah

Nama Sekolah : SD Negeri 064967 Medan Timur

Alamat : Jalan Sidorukun Komplek Wartawan No.11, Medan

No Tlp/Hp : 0812-7658-0987

Jenjang Akreditasi : Terakreditasi A

Tahun Didirikan : 1998

Tahun Beroperasi : 1998

Kepemilikan Tanah : Pemerintah

Tabel
Jumlah Keseluruhan SD Negeri 064967
Tahun Ajaran 203/2024

No	Data Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa		
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas I	1	11	13	24
2.	Kelas II	1	13	11	24
3.	Kelas III	1	11	13	24
4.	Kelas IV	1	12	12	24
5.	Kelas V	1	10	15	25
6.	Kelas VI	1	11	15	26
		6	69	79	147

c. Guru Dan Tenaga Kependidikan

No	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan Terakhirr	Tahun Mulai Mengajar
1.	Nurhadiawati Lubis, S.Pd	Kepala Sekolah	S1	2007
2.	Herlinasari Hutasuhut, S.Pd	Guru Kelas	S1	2020
3.	Hidayahsyah. S.Pd	Guru Kelas	S1	2020
4.	Rizki Amelia, S.Pd	Guru Kelas	S1	2017
5.	Wisnu Saputra. S.Pd	Guru PAI	S1	2018
6.	Sepriyani Aria Rizki, S.Pd	Guru Kelas	S1	2019
7.	MHD. Fitriansyah, S.Pd	Guru PJOK	S1	2017
8.	R. Roro Ade Sofiana, S.Pd	Guru Kelas	S1	2014
9.	Afnizar Haer, S.Pd	Guru Kelas	S1	2015
10.	Eva Afrinanda, A.Md	Operator	D III	2013
11.	Ari Julianto, S.Pd	Guru Mulok	S1	2009

d. Sarana Dan Prasarana

No	Sarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	6 ruang	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6.	Ruang Laboratorium	1	Baik
7.	Wc Siswa	1	Baik
8.	Wc Guru	1	Baik
9.	Wc Kepala Sekolah	1	Baik
10.	Musholla	1	Baik

DOKUMENTASI OBSERVASI AWAL



DOKUMENTASI SIKLUS I



DOKUMENTASI SIKLUS II



FORM K 1



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

Titik : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Novita
N P M : 2002090166
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kredit Kumulatif : 119

IPK = 3,89

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Penggunaan Model <i>Problem Based Learning</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV di SD Negeri 064967 Medan Timur	Untuk 31/10/2023
	Penerapan Model <i>Kooperatif Tipe Jigsaw</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V di SD Negeri 064967 Medan Timur	
	Pengaruh Model <i>Discovery Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V di SD Negeri 064967 Medan Timur	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 23 Oktober 2023

Hormat Pemohon,

Novita

- Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novita
 NPM : 2002090166
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Penggunaan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV di SD Negeri 064967 Medan Timur”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Oktober 2023
 Hormat Pemohon,

Novita

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3634 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2023
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Novita**
N P M : 2002090166
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : **Penggunaan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SD Negeri 064967 Medan Timur**

Pembimbing : **Prof. Dr. Elfrianto, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **31 Oktober 2024**

Medan, 16 Rabi'ul Akhir 1445 H
31 Oktober 2023 M



Wassalam
Dekap

Dra. H. Syamsuyurnita, M.Pd
NIDN. 0004066701

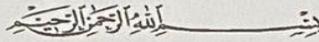
Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu, 24 Januari 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Novita
 NPM : 2002090166
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di SD Negeri 064967 Medan Timur

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
- Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
- Ditolak

Pembahas

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, M.Pd.

Panitia Pelaksana
 Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama Lengkap : Novita
NPM : 2002090166
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Di SD Negeri 064967 Medan Timur.

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. H. Elfrianto, M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Novita
 NPM : 2002090166
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di SD Negeri 064967 Medan Timur
 Pada hari Rabu, tanggal 24 Januari, tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Februari 2024

Disetujui oleh :

Pembahas

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, M.Pd.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Novita
NPM : 2002090166
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di SD Negeri 064967 Medan Timur

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, tanggal 01, Bulan Februari, Tahun 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Februari 2024

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 563/II.3-AU/UMSU-02/F/2024
Lamp : ---
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Medan, 19 Sya'ban 1445 H
29 Februari 2024 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Negeri 064967 Medan Timur
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Novita**
N P M : 2002090166
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di SD Negeri 064967 Medan Timur**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum



[Signature]
Dra. Hj. Samsuurnita, M.Pd
NIDN.8004066701

****Pertinggal****





PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT. SD NEGERI NO. 064967

KECAMATAN MEDAN TIMUR – KOTA MEDAN
Jl. Sidorukun Komplek Wartawan Kel. Pulo Brayon Darat II

SURAT KETERANGAN
NO. 422 /51/ SD.967 / IV / 2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SD Negeri 064967 :

Nama : NURHADIWATI LUBIS, S.Pd
NIP : 19800420 201411 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : UPT SD Negeri 064967

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Novita
NIM : 2002090166
Jurusan : S1 PGSD UMSU

Benar bahwa mahasiswa tersebut sudah melakukan penelitian tentang Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di SD Negeri 064967 untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyelesaian Skripsi.

Demikianlah surat keterangan ini saya perbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, April 2024

Kepala UPT SD Negeri 064967



FILE FEM810 NOVITA.docx

ORIGINALITY REPORT

15%
SIMILARITY INDEX

14%
INTERNET SOURCES

6%
PUBLICATIONS

8%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	3%
2	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
6	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1%
8	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	<1%
9	text-id.123dok.com Internet Source	<1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

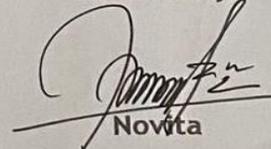
1. Nama : Novita
Tempat/ Tanggal Lahir : Bandar Jawa, 21 Juni 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Rumah : Dsn. VIII Desa Sei Apung, Bandar Jawa
Program studi : PGSD
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Email : sononovita017@gmail.com
HP : 0821-8119-4339

2. Nama Orang Tua
Ayah : Sudarsono
Ibu : Rosita Manurung

3. Jenjang Pendidikan
 - a. SD Muhammadiyah Bandar Jawa Tamat Tahun 2014
 - b. MTs. Muhammadiyah Sei Apung Jaya Tahun 2017
 - c. SMA Negeri 7 Tanjung Balai Tamat Tahun 2020
 - d. Tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2024 sampai sekarang.

Medan, Mei 2024

Hormat Saya



Novita

